

**PENGAMALAN AGAMA KAUM BAPAK DAN UPAYA  
PEMBINAANNYA DI DESA SINYIOR KECAMATAN  
ANGKOLA SELATAN**



**S K R I P S I**

*Diajukan Untuk Melengkapi tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-Syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)  
Dalam Ilmu Dakwah*

*Oleh*

**SUMARNI BOROTAN**  
**NIM. 06. 110 150**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag**  
**NIP. 19620924 199403 1 005**

**Mohd. Rafiq, M.A**  
**NIP.19680611 199903 1 002**

**JURUSAN DAKWAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N )**

**PADANGSIDIMPUAN  
T.A. 2011 – 2012  
PENGAMALAN AGAMA KAUM BAPAK DAN UPAYA  
PEMBINAANNYA DI DESA SINYIOR KECAMATAN  
ANGKOLA SELATAN**



**S K R I P S I**

*Diajukan Untuk Melengkapi tugas-tugas dan  
Memenuhi Syarat-Syarat untuk Mencapai  
Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)  
Dalam Ilmu Dakwah*

**OLEH**

**SUMARNI BOROTAN**  
**NIM. 06 110 150**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

**JURUSAN DAKWAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2012**

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN SIDANG MUNAQASYAH**

Nama : SUMARNI BOROTAN  
Nim : 06 110 150  
Judul Skripsi : PENGAMALAN AGAMA KAUM BAPAK DAN UPAYA  
PEMBINAANNYA DI DESA SINYIOR KECAMATAN  
ANGKOLA SELATAN

Ketua,

H.Ali Anas Nasution  
NIP. 19680715 200003 1 002

Sekretaris,

Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag  
NIP. 19620924 199403 1 005

Anggota,

1. H.Ali Anas Nasution  
NIP.19651223 199103 2 001

2. Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag  
NIP. 19700224 200312 2 001

3. Muhammad Amin, M.Ag  
NIP. 19720804 200003 1 002

4. Drs. Hamlan, M.A  
NIP.19601214 199903 1 001

Tempat : Padangsidempuan  
Tanggal : 18 April 2012  
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 69 (C)  
IPK : 3,25  
Predikat : Cukup



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : PENGAMALAN AGAMA KAUM BAPAK DAN  
UPAYA PEMBINAANNYA DI DESA SINYIOR  
KECAMATAN ANGKOLA SELATAN

Ditulis Oleh : SUMARNI BOROTAN  
Nim : 06 110 150

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial Islam ( S.Sos.I)

Padangsidimpuan, 14 April 2012  
Ketua

**DR.H.IBRAHIM SIREGAR,MCL**  
**NIP.19680704 200003 1 003**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menuangkannya dalam pembahasan skripsi. Salawat dan salam kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya ke jalan yang terang benderang.

Skripsi ini berjudul **“Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”** Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) di jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidimpuan.

Skripsi ini tidak akan selesai begitu saja tanpa dorongan dan niat ikhlas, tekad yang tangguh serta bantuan moril dan materil dari berbagai pihak, untuk itu Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag sebagai Pembimbing I dan Bapak Mohd. Rafiq, M.A sebagai Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Ketua Jurusan Dakwah dan Bapak Ketua Prodi KPI yang telah memberikan bantuan bagi penulis dalam penyelesaian Skripsi ini
3. Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan beserta pembantu I, II dan III begitu juga seluruh Dosen dan karyawan yang telah membimbing penulis selama di dalam perkuliahan.

4. Bapak-Bapak/ Ibu-Ibu dan karyawan karyawan STAIN Padangsidimpuan yang telah berpartisipasi membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ayah dan Ibu tercinta, beserta keluarga dengan do'anya serta usaha yang tidak mengenal lelah untuk membiayai penulis dalam menyelesaikan studi semenjak dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.
6. Seluruh Civitas Akademik STAIN Padangsidimpuan yang ikut serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
7. Bapak Banuara Siregar selaku Kepala Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan yang ikut serta dalam memberikan informasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman sejawat seperjuangan di STAIN Padangsidimpuan, khususnya di Jurusan Dakwah Prodi KPI.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan oleh keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari saudara-saudari untuk kesempurnaan skripsi ini, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita dan mendapat ridho dari-Nya. Amin . . .

Padangsidimpuan, 14 April 2012  
Penulis,

**SUMARNI BOROTAN**  
**NIM. 06 110 150**

## **ABSTRAK**

**NAMA : SUMARNI BOROTAN**  
**NIM : 06 110 150**  
**JURUSAN : DAKWAH / KPI**  
**JUDUL : PENGAMALAN AGAMA KAUM BAPAK DAN UPAYA  
PEMBINAANNYA DI DESA SINYIOR KECAMATAN ANGKOLA  
SELATAN**  
**TAHUN : 2012**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengamalan agama kaum bapak melalui upaya pembinaan keagamaan di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan. Adapun latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah masih kurangnya pengamalan agama kaum bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan di karenakan pendidikan agama masih rendah.

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada kepala Desa, tokoh agama, tokoh adat serta masyarakat dan observasi di lapangan.

Dari hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa pengamalan agama kaum Bapak dan upaya pembinaannya di desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan sudah mengalami perkembangan yang lebih maju. Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh kaum bapak dalam meningkatkan pengamalan agama di Desa Sinyior diantaranya kurangnya perhatian pemerintah terhadap pembinaan agama, kurangnya perhatian masyarakat terhadap pentingnya pengamalan ajaran Islam, kurangnya ilmu pengetahuan, kurangnya pemahaman tentang agama serta kurangnya tenaga pembina dalam pengamalan agama kaum Bapak. Sedangkan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembinaan keagamaan kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan diantaranya dengan mengadakan baca tulis Al-Qur`an dan Tajwidnya terhadap kaum Bapak yang buta huruf dan yang sudah lanjut usia, kultum pada bulan Ramadhan, khutbah pada hari jum`at, mengikuti pengajian majlis taklim, wirid yasin, dan memperingati hari-hari besar islam seperti isra` mi`raj, maulid nabi Muhammad s.a.w yang menanamkan rasa kesadaran dan keimanan kepada kaum Bapak pada saat pelaksanaan kegiatan-kegiatan siraman rohani.

## DAFTAR ISI

### Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH	
HALAMAN PENGESAHAN KETUA	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Batasan Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Konsep.....	11
1. Pengertian Pengamalan Agama.....	11
2. Upaya Pembinaan Agama .....	29
3. Kerangka Pikir .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	31
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	32
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Keabsahan Data .....	40
G. Teknik Analisa Data.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Selintas Tentang Setting .....	43
B. Pengamalan Agama Kaum Bapak di Desa Sinyior.....	48
C. Usaha Pembinaan Agama Pada Kaum Bapak di Desa	



Sinyior .....	53
D. Tantangan Yang di Hadapi Dalam Pembinaan Pengamalan ajaran Agama .....	56
E. Upaya Mengatasi Tantangan Pembinaan Pengamalan Ajaran Agama .....	58
F. Hasil wawancara dan Observasi Kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan .....	59

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran-saran .....	76

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Agama bukan hanya mengatur kehidupan manusia di alam akhirat, tetapi juga mengatur bagaimana seharusnya manusia hidup di dunia. Agama mengajarkan nilai-nilai moral dan mengajak manusia berbuat baik dalam hubungannya dengan alam dan sesama manusia. Kebenaran dan nilai-nilai pemikiran manusia tanpa dikendalikan oleh cahaya kebenaran agama akan mudah terjerumus pada kesesatan. Hal ini justru akan membahayakan manusia dan bahkan dapat membahayakan alam tempat kelangsungan hidup manusia.

Pikiran manusia yang selalu cenderung subjektif, akan selalu memandang sesuatu itu benar apabila akan menguntungkan bagi dirinya, dan sebaliknya apabila merugikan dirinya dia selalu menganggap sesuatu itu tidak benar. Maka disinilah keistimewaan agama Islam yang bernilai absolut dan kebenaran yang hakiki adalah kebenaran yang datang dari Allah SWT.

Dalam usaha menjadikan ajaran agama sebagai referensi dari setiap gerak langkah seseorang, maka pelajaran agama harus diberikan sejak dari buaian sampai ke liang lahat. Mulai dari pembiasaan di dalam rumah tangga sampai kepada pendidikan formal atau lembaga-lembaga pendidikan maupun pendidikan non-formal pada lembaga atau kelompok masyarakat.

Pada dasarnya kebiasaan hidup beragama bagi kaum Bapak dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam lingkungan rumah tangga maupun dalam lingkungan masyarakat yang sudah merupakan pendidikan dalam pengamalan agama.

Kebutuhan manusia terhadap agama menyangkut kebutuhan manusia terhadap Tuhan dan peraturan-peraturan yang berasal dari Tuhan. Kebutuhan psikologis manusia, seperti kebutuhan manusia akan bimbingan Allah sehingga manusia memiliki perasaan adanya sesuatu yang menguasai alam, termasuk diri sendiri yang dikuasai oleh Allah sang pencipta alam semesta.<sup>1</sup>

Dilihat dari fenomena kehidupan manusia sangat memerlukan bimbingan agama. Dengan demikian ajaran agama Islam sangat menjunjung tinggi. Ada tiga sistem hubungan dalam kehidupan manusia, yaitu:

1. Hubungan dengan Allah sang khalik
2. Hubungan dengan manusia yang bersifat sosial
3. Hubungan dengan alam sebagai tempat tinggal manusia<sup>2</sup>

Ketiga sistem di atas, yang lebih berkaitan dengan penelitian ini adalah hubungan masyarakat dengan Allah untuk mengamalkan ajaran agama Islam di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan. Terkait hubungan dengan Allah disinggung dalam surah Ali-Imran; 112 yang berbunyi:

---

<sup>1</sup> Baharuddin dan Buyung Ali Sihombing, *Metode Studi Islam*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2005), hlm. 15.

<sup>2</sup> Moh.Rifa'i. *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, (Semarang: Toha Putra, 1987), hlm.120

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلٍ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِّنَ النَّاسِ وَبَاءُوا  
 بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ  
 اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿١١٣﴾

Artinya : *“Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh Para Nabi tanpa alasan yang benar. yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas”*<sup>3</sup>

Apabila kita berbicara tentang pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior masih memprihatinkan dalam melaksanakan ibadah. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan kaum Bapak seperti minimnya pelaksanaan shalat berjamaah, meningkatnya pecandu minuman keras dan bertambahnya peminat judi seperti bermain Togel, Kim, melalaikan shalat dan tidak melaksanakan puasa Ramadhan Sehingga diperlukan upaya pembinaan keagamaan kaum Bapak di Desa Sinyior. Adapun upaya yang dilakukan untuk membina pengamalan agama kaum Bapak salah satunya adalah mengadakan majlis ta’lim (pengajian) untuk memberikan pemahaman dan pengamalan keagamaan kaum Bapak. Dan memberikan kesadaran melalui materi keagamaan bagi kaum Bapak yang masih banyak yang melalaikan kewajibannya sebagai seorang muslim.

---

<sup>3</sup>Depertemen Agama RI, Yayasan Penerjemahan Al-Qur’an , *Al-Qur’an dan Terjemahannya* ( Bandung: CV Diponegoro,2011) hlm.. 65.

Pada dasarnya kegiatan pengajian kaum Bapak di Desa ini sudah ada, akan tetapi kegiatan ini mengalami kemerosotan bahkan berujung dengan kemacetan (berhenti) adapun penyebab utama berhentinya kegiatan pengajian ini adalah pemimpin pengajiannya kurang mampu mengemban amanat yang telah di berikan kepadanya, selain itu faktor yang menyebabkan berhentinya kegiatan pengajian ini adalah kurangnya kekompakan kaum Bapak dalam mengolah pengajian. Menurut Bapak Ali Husin Harahap selaku Alim Ulama Desa setempat pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior akan dihidupkan kembali dan diberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan pengamalan keagamaan bagi kaum Bapak.<sup>4</sup>

Sesuai realitas pengamalan kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan masih perlu pembinaan. Hal ini dapat dilihat dari segi kurangnya pelaksanaan ibadah shalat berjamaah pada waktu shalat yang lima waktu. Merujuk pada kewajiban dalam beribadah, kedudukan shalat dalam agama Islam merupakan kedudukan yang tidak dapat ditandingi oleh ibadah manapun juga, karena shalat merupakan ibadah *mahdhah* yang utama dari ibadah lain. Secara dzahir, indikator keislaman seseorang dapat dilihat kerajinan dan keikhlasan dalam mengerjakan shalat. Shalat merupakan ibadah yang diwajibkan oleh Allah SWT, dimana perintah tersebut disampaikan langsung oleh-Nya tanpa

---

<sup>4</sup>Ali Husin Harahap, Alim Ulama Dese Sinyior, *Hasil Wawancara Terdahulu*, Hari Minggu Tanggal 23 Februari 2011. Pukul 14:30

perantara, dengan berdialog dengan Rasul-Nya Muhammad s.a.w pada malam Mi'raj.

Shalat merupakan tiang agama dimana agama tidak akan tegak di dalam diri seseorang kecuali dengan tegaknya shalat. Dalam shalat terdapat ucapan *syahadatain*, kesucian hati terhadap agama Allah dan manusia.<sup>5</sup> Oleh karena itu, shalat merupakan rukun Islam tiang agama yang kedua setelah mengucapkan dua kalimat syahadat. Seseorang yang telah bersyahadat apabila tidak melaksanakan shalat maka syahadatnya itu tidak akan memberi arti apa-apa bagi orang-orang yang mengucapkannya.<sup>6</sup>

Shalat merupakan suatu kewajiban bagi orang yang beriman untuk menghadap kepada dzat yang maha suci. Jika shalat itu dilakukan secara tekun dan kontiniu akan menjadi media berkomunikasi antara hamba dengan Allah SWT, disampng itu memperbaharui dan memelihara jiwa serta memupuk pertumbuhan kesadaran dalam diri seorang muslim. Semakin banyak shalat itu dilakukan dengan kesadaran bukan dengan paksaan dan tekanan apapun, berarti sebanyak itulah rohani dan jasmani terlatih berhadapan dengan zat yang maha suci sehingga akan membawa kepada kesucian rohani dan jasmani.<sup>7</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT yang terdapat dalam al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 103 yang berbunyi:

---

<sup>5</sup> Moh.Rifa'i. *Ilmu Fiqih Islam Lengkap, Op.Cit.*, hlm. 83.

<sup>6</sup> *Ibid.*

<sup>7</sup> Nasruddin, *Denul Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1986), hlm. 161.

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا  
 أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١١٣﴾

Artinya : *“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”*<sup>8</sup>

Ayat di atas menunjukkan bahwa kewajiban shalat merupakan hal yang fundamental dalam ajaran agama Islam, sehingga shalat di wajibkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Contoh: dalam keadaan sakit, kita tetap melaksanakan kewajiban kita, tidak bisa berdiri, dipermudah untuk duduk, tidak bisa duduk dianjurkan kita berbaring dalam melaksanakannya. Begitu juga pada waktu perang, tetap melaksanakan shalat dalam agama Islam, shalat akan dipermudah apabila keadaan belum memungkinkan bisa shalat dengan cara duduk dan berbaring.

Maka dengan pengamalan ini akan dapat melahirkan disiplin dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, karena shalat merupakan suatu latihan rohani dan jasmani untuk lebih disiplin. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengamalan Agama Kaum Bapak Dan Upaya Pembinaannya Di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”**.

---

<sup>8</sup>Departemen Agama, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Op.Cit.,hlm.96.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan?
2. Bagaimana Upaya Pembinaan Pengamalaan Agama Kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam Pembinaan Agama Kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keadaan pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan.
2. Untuk mengetahui upaya pembinaan pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pembinaan agama kaum bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Untuk menambah wawasan penulis tentang pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan.
2. Sebagai bahan acuan bagi peneliti untuk mengetahui pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan.
3. Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang memiliki keinginan yang membahas masalah yang sama.
4. Sebagai bahan masukan bagi para pembaca dan menambah khazanah keislaman di Perpustakaan.

#### **E. Batasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahfahaman terhadap istilah yang terdapat pada penelitian ini, maka peneliti perlu membuat penjelasan istilah-istilah yang terdapat pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengamalan adalah proses, cara, perbuatan, mengamalkan, melaksanakan pelaksanaan dan penerapan atau perbuatan menyumbangkan (menunaikan kewajiban, tugas).<sup>9</sup> Jadi pengamalan yang dimaksud adalah melaksanakan ajaran agama Islam pada kaum Bapak seperti pelaksanaan ibadah shalat, pergaulan dalam bermasyarakat, menjalin silaturahmi, tolong menolong dan lain-lain.
2. Agama adalah ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang maha esa serta tata kaidah yang berhubungan

---

<sup>9</sup> Depdikbud. *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2001), hlm.123.

dengan pergaulan manusia dengan manusia dan lingkungannya.<sup>10</sup> Agama dimaksud dalam hal ini adalah agama Islam yang mengatur hubungan antara Allah Swt dengan manusia (*habalumminalloh*) dan hubungan manusia dengan manusia (*habalum-minanas*) yang ditujukan pada kaum Bapak di Desa Sinyior.

3. Kaum Bapak adalah orangtua laki-laki, ayah dalam rumah tangga.<sup>11</sup> Jadi yang dimaksud dengan kaum Bapak adalah kepala-kepala rumah tangga di Desa Sinyior.
4. Upaya adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud, pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Upaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bentuk kontribusi yang dilakukan oleh alim ulama, dan pemuka masyarakat untuk melaksanakan pembinaan agama kaum bapak di Desa Sinyior.
5. Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan kaum Bapak untuk pembinaan dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi pengamalan agama kaum Bapak dan upaya pembinaannya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya bentuk kegiatan seperti Majelis

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 235.

Ta'lim, Musabaqah Tilawatil Qur'an, ceramah dalam memperingati hari-hari besar umat Islam seperti Isra' Mi'raj, Maulid Nabi dan lain-lain.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini dibuat sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan, dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua adalah landasan teoritis yang terdiri dari pengertian dan pengamalan agama kaum Bapak (orang dewasa), pembinaan kehidupan beragama pada orang dewasa.

Bab Ketiga adalah membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik pengolahan dan tehnik analisa data.

Bab Keempat adalah hasil penelitian yang terdiri dari Keadaan pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan, Upaya pembinaan pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan, Kendala yang dihadapi dalam pembinaan agama kaum bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan.

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Konsep

##### 1. Pengertian Pengamalan Agama

Pengamalan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan, mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan, dan penerapan atau perbuatan menyumbangkan.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Poerwadarminta pengamalan adalah hal atau perbuatan, pelaksanaan dan kesungguhan hati dalam melakukan sesuatu.<sup>2</sup> Dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa pengamalan adalah pelaksanaan kewajiban sebagai tugas dan tanggung jawab dengan kesungguhan hati dalam melakukan sesuatu.

Secara etimologi, kata agama berasal bahasa Sanskerta yang terdiri dari dua kata, yaitu *a* dan *gama*; *a* berarti tidak dan *gama* berarti pergi.<sup>3</sup> Jadi agama berarti tidak pergi. Maksudnya agama diwarisi secara turun temurun. Memang harus diakui dalam kaca mata budaya bahwa di antara sifat agama adalah diwarisi secara turun temurun. Dalam bahasa Arab, agama disebut dengan *al-din* (الدين) dan *millah* (الملة). Sedangkan menurut Zakiah Daradjat mendefinisikan agama itu pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan ghaib yang harus dipatuhinya, dan pengakuannya terhadap

---

<sup>1</sup> Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 523.

<sup>2</sup> W. J. S. Poerwadarmita. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, tth), hlm. 234.

<sup>3</sup> Baharuddin dan Buyung Ali Sihombing, *Metode Studi Islam*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2005), hlm. 9.

adanya kekuatan ghaib yang menguasai diri manusia serta mengikatkan diri pada sesuatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada di luar diri manusia. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi perbuatan manusia, karena hal ini muncul dengan adanya ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul sebagai utusannya di dunia.<sup>4</sup> Jadi agama adalah ajaran sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan yang maha esa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan lingkungannya.

Agama sebagai bentuk keyakinan manusia terhadap sesuatu yang bersifat psikodrati (supernatural) ternyata menyertai manusia dalam ruang lingkup kehidupan yang luas. Agama memiliki nilai-nilai bagi kehidupan manusia sebagai orang perorang maupun dalam hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat. Selain itu agama juga memberikan dampak bagi kehidupan sehari-hari. Dengan demikian secara psikologis agama dapat berfungsi sebagai motif intrinsik (dalam diri manusia) dan motif ekstennsik (di luar diri manusia) dan motif yang didorong keyakinan agama dinilai memiliki kekuatan yang mengagumkan dan sulit ditandingi keyakinan non agama, baik doktrin maupun ideologi yang bersifat khusus. Agama memang sulit hingga sulit didefenisikan dengan tepat dan memuaskan.<sup>5</sup>

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa pengamalan agama merupakan bentuk pelaksanaan ibadah sebagai tugas dan kewajiban dalam rangka menselaraskan kebutuhan jasmani dan rohaninya, sekaligus mengatur dalam setiap perbuatan yang harus dilakukannya.

---

<sup>4</sup> Nasruddin, *Denul Islam*, (Bandung: A1-Ma'arif, 1986), hlm. 12

<sup>5</sup> Jalaluddin Rahmat. *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 225-226.

### a. Hubungan Agama dengan Manusia

Kebutuhan manusia terhadap agama menyangkut kebutuhan manusia terhadap Tuhan dan peraturan yang berasal dari Tuhan. Kebutuhan ini dapat dilihat dari dua sifat dasar yang dimiliki manusia, yaitu secara psikologis dan sosiologis.<sup>6</sup>

Secara psikologis manusia memiliki perasaan yaitu adanya sesuatu yang menguasai alam diyakini sebagai pencipta alam semesta, dalam agama Islam ini disebut dengan tauhid yaitu mengesakan Allah. Dengan demikian manusia menaruh harapan kasih sayang, rasa aman, harga diri, rasa bebas, dan keberhasilan dengan adanya keyakinan kepada sang khalik pencipta alam semesta.<sup>7</sup> Untuk memperoleh semua itu, manusia harus mengikuti tata cara peribadatan sesuai dengan tingkat keimanan masing-masing.

Secara sosiologi agama memang dibutuhkan manusia. Sosiologi mengakui peranan agama dalam kehidupan sosial sangat penting. Karena suatu sumber kehidupan sistem ekonomi tergantung pada kepercayaan manusia dengan sesama, sehingga saling menaruh kepercayaan mereka untuk memenuhi kewajiban bersama di berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, politik dan lain-lain. Begitu juga kelangsungan hidup masyarakat tergantung kepada harapan anggota mereka akan

---

<sup>6</sup> Murthada Muthahhari. *Perspektif Al-Qur'an Tentang Manusia dan Agama*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 9.

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 15.

melaksanakan kewajibannya, yaitu menepati janji. Apabila tidak ada persetujuan bersama mengenai sifat dan batasan kewajiban sosial itu, maka tidak ada imbalan dan hukuman yang memadai untuk menjamin terpenuhinya kewajiban sosial tersebut. Jika demikian terjadi dalam masyarakat bahaya keruntuhan sosial akan timbul dalam masyarakat itu sendiri.

Agama mendorong terciptanya persetujuan mengenai kewajiban sosial dengan memberikan nilai yang berfungsi membentuk sikap para anggota masyarakat untuk memberi tanggung jawab kewajiban sosial terhadap sistem sosial yang utuh. Agama juga memainkan peranan yang penting dalam memberikan kekuatan yang mendukung dan mewarnai adat-istiadat dalam masyarakat. Dengan demikian, dilihat dari sudut kehidupan sosial ternyata manusia sangat memerlukan agama.<sup>8</sup> Meskipun sebagian manusia tidak taat dan ingkar dalam pengamalannya namun secara teoritis mereka sangat membutuhkannya.

#### **b. Kewajiban Belajar Ilmu Agama**

Ilmu adalah pengetahuan tentang suatu bidang yang disusun secara bersistem menurut metode tertentu yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala tertentu di bidang pengetahuan dan pengamalan agama dalam kehidupan, maka agama tanpa ilmu tidak akan lengkap

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 17.

karena ilmu dan agama saling berkaitan. ilmu sangat penting bagi kebutuhan manusia. sehingga Nabi Muhammad SAW bersabda:

طلب العلم فريضة علي كل مسلم ومسلما

Artinya: “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim laki-laki dan perempuan.” (HR Muslim)<sup>9</sup>

Agama islam sangat mengutamakan menuntut ilmu karena menuntut diwajibkan bagi setiap laki-laki maupun perempuan tanpa terkecuali. Dengan ilmu manusia dapat beribadah secara sempurna, dengan ilmu manusia dapat menyelesaikan berbagai hal, baik itu hal ukhrawi, duniawi, jasmani dan rohani. orang yang berilmu memiliki derajat yang tinggi di mata Allah SWT sebagaimana yang disebutkan dalam al-Qur’an:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Imam Ibnul , *Al-Wahiyat, Jilid I*, hlm. 67-71

<sup>10</sup> Depertemen Agama RI, Yayasan Penerjemahan Al-Qur’an , *Al-Qur’an dan Terjemahannya* ( Bandung: CV Diponegoro,2011) hlm.96.hlm. 434.



### c. Pengamalan Agama Orang Dewasa (Kaum Bapak)

Pengamalan orang dewasa didasarkan atas pengalaman, pengertian, dan perluasan pemahaman tentang ajaran agama manusia sebagai makhluk yang memiliki pemahaman. Agama yang memiliki prinsip untuk tumbuh dan berkembang secara normal. Sehubungan dengan hal ini maka dalam mempelajari jiwa keagamaan, terlebih dahulu dilihat kebutuhan-kebutuhan manusia secara menyeluruh. Sebab pemenuhan kebutuhan yang kurang seimbang antara kebutuhan jasmani dan kebutuhan ini akan mengakibatkan timbulnya ketimpangan dalam perkembangannya. Jiwa keagamaan yang termasuk aspek rohani (psikis) akan sangat tergantung dan aspek fisik demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu sering dikatakan kesehatan fisik akan mempengaruhi pada kesehatan mental.<sup>11</sup>

Terlepas dari hal di atas pengamalan agama pada orang dewasa jika dilihat dari realitas yang ada di daerah pedesaan adalah sangat dipengaruhi oleh adat istiadat serta adanya kebiasaan yang terjadi di masyarakat tersebut. Jika dilihat dari perspektif agama Islam yang bersifat ibadah *mahdhah*, maka tugas dan tanggung jawab kaum bapak sebagai orang dewasa adalah:

---

<sup>11</sup> Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Agama, Op.Cit.*, hlm. 79.

## 1) Melaksanakan Shalat

Kata shalat berasal dari bahasa Arab الصلاة artinya doa, yang sinonimnya adalah الدعاء. Sedangkan pengertian shalat menurut istilah adalah suatu amal ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan syarat dan rukun tertentu.<sup>12</sup> Hukum shalat ini adalah wajib bagi setiap muslim yang dewasa sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Hajj: 77

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اٰرْكَعُوْا وَاَسْجُدُوْا وَاَعْبُدُوْا رَبَّكُمْ وَاَفْعَلُوْا  
الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebajikan, supaya kamu mendapat kemenangan.”*<sup>13</sup>

Ayat di atas menerangkan bahwa setiap orang muslim wajib melaksanakan shalat lima waktu sehari semalam. Kewajiban shalat ini adalah merupakan perintah langsung dari Allah SWT kepada Rasulullah Saw ketika beliau isra' mi'raj.

Pada hari Jum'at secara khusus bagi laki-laki yang sudah baligh (dewasa) diwajibkan shalat jum'at karna hukum shalat jum'at

<sup>12</sup> Amir Abyan. *Fiqh*, (Semarang: Toha Putra, 1993), hlm. 45.

<sup>13</sup> Depertemen Agama RI, Yayasan Penerjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Diponegoro, 2011), hlm. 342.

*fardhu ain*. Shalat jum'at adalah shalat yang dilaksanakan pada hari Jum'at secara berjamaah meliputi dua khutbah dan dua rakaat shalat setelah khutbah dilaksanakan.<sup>14</sup> Firman Allah dalam alqur'an surah Al-Jumu'ah: 9

الْجُمُعَةِ يَوْمٍ مِنَ الصَّلَاةِ نُودِيَ إِذْ ءَامَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
 تَعْلَمُونَ كُنْتُمْ إِن لَّكُمْ خَيْرٌ ذَٰلِكُمْ ٱلْبَيْعَ وَذَرُوا ٱللَّهَ ذِكْرَ ٱلْإِلَىٰ فَٱسْعَوْا

Artinya:” Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui”.<sup>15</sup>

## 2) Puasa

Puasa adalah menahan diri dari hal-hal yang membatalkan yang dimulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari semata-mata karena Allah.<sup>16</sup> Perintah puasa ini diwajibkan bagi setiap muslim yang telah dewasa. Oleh karena itu, selayaknya bagi muslim melaksanakan perintah puasa dengan penuh tanggung jawab dan niat yang ikhlas karena Allah SWT.

## 3) Zakat

Zakat adalah tumbuh, berkembang, kesuburan atau bertambah. Bisa juga diartikan membersihkan atau mensucikan. Menurut istilah nama bagi

<sup>14</sup>Maftuh Ahnan, *Risalah Shalat Lengkap*, (Surabaya: Bintang Usaha Jaya,2002), hlm.101

<sup>15</sup> Depertemen Agama, *Alqur'an dan Terjemahannya*, *Op.Cit.*,hlm. 241.

<sup>16</sup> Moh Rifa'i , *Fiqih Islam*, (Semarang: P.T Karya Toha Putra, 2012), hlm.65

kadar tertentu dari harta kekayaan yang diserahkan kepada masyarakat yang telah diatur dalam ketentuan syara'.<sup>17</sup> Zakat dalam hal ini adalah merupakan salah satu rukun Islam yang keempat. Adapun zakat terbagi dua yaitu zakat fitrah (diri) dan zakat maal (harta).

#### 4) Haji

Haji adalah merupakan salah satu rukun Islam yang kelima, pengamalan haji dikhususkan bagi orang yang telah mampu secara fisik dan materi. Maka orang yang tidak mampu melaksanakan haji tidak akan diwajibkan namun jika telah telah memiliki kecukupan dan kemampuan maka wajib dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syara'.

Adapun kewajiban kaum bapak secara sosial kemasyarakatan dapat dikategorikan pada tuntutan sosial keagamaan. Hal ini dilaksanakan untuk membentuk kegiatan sosial yang berorientasi pada pembentukan pribadi yang baik. Selain itu kewajiban sosial berfungsi sebagai wadah perkumpulan dan permusyawaratan untuk kesejahteraan masyarakat. Adapun bentuk-bentuk pengamalan agama kaum Bapak sebagai berikut:

##### 1) Pengajian atau wiridan

Pengajian atau wiridan ini adalah sejenis kumpulan masyarakat yang kegiatannya membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara bersama-sama seperti surah Yasin, surah pendek, tahlil dan do'a.<sup>18</sup> Hal ini merupakan

---

<sup>17</sup> *Ibid.* hlm. 67

<sup>18</sup> Amir Abyan, *Op.Cit.*, hlm. 45.

kewajiban yang bersifat sosial keagamaan karena terdiri dari pengamalan agama yang dilaksanakan secara berjamaah.

#### 2) Musyawarah Desa

Musyawarah Desa dilaksanakan untuk membentuk dan mengorganisir penduduk agar dapat melaksanakan berbagai kegiatan atau gotong royong tentang menghadapi berbagai masalah guna mencapai kesejahteraan masyarakat Desa.

#### 3) Melayat

Melayat adalah bentuk pekerjaan yang menunjukkan kepedulian terhadap sesama masyarakat yang lain<sup>19</sup>. Seperti menjenguk orang yang sakit, mengurus orang yang meninggal, ditimpa musibah, serta menghadiri acara pernikahan dan syukuran.

#### **d. Perkembangan Jiwa Beragama Pada Orang Dewasa (Kaum Bapak)**

Dalam perkembangan masa dewasa, seseorang telah menunjukkan kematangan jasmani dan rohani, sudah memiliki pendirian dan keyakinan yang tetap. Perasaan sosial sudah berkembang sedemikian rupa dan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Sebagai gambaran psikis masa dewasa akan terlihat kestabilan anak dalam menentukan pandangan hidup yang harus dijalaninya berdasarkan kesadaran dan keyakinan yang dianggap benar dan diperlukan di dalam hidupnya.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*

Orang dewasa mempunyai tanggung jawab yang besar atas apa yang harus dikerjakannya dalam hidupnya. Terkadang tanggung jawab beragama bisa terjadi perubahan, yang disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya perubahan yang terjadi dari satu kondisi kepada kondisi yang lain misalnya orang dewasa yang tidak melaksanakan shalat akan berpindah agama kepada agama lain.

Memasuki masa dewasa seorang laki-laki harus mempersiapkan diri dengan matang untuk dapat hidup dan menghidupi keluarganya. Ia harus mulai mencari nafkah dan memulai kariernya. Elizabeth B. Hurlock membagi masa dewasa menjadi tiga bagian:<sup>20</sup>

1) Masa dewasa awal (*young adult*)

Masa dewasa awal adalah masa pencaharian kemandirian dan masa reproduktif yaitu suatu masa yang penuh dengan masalah dan ketegangan emosional, priode komitmen dan masa ketergantungan, perubahan nilai, kreativitas dan penyesuaian diri pada pola hidup yang baru.

2) Masa dewasa madya (*middle adulthood*)

Masa dewasa madya ini berlangsung dan .umur 40-60 tahun. Ciri-ciri yang menyangkut pribadi dan sosial masa, dewasa madya merupakan masa transisi dimana pria dan wanita meninggalkan ciri-ciri jasmani dan perilaku masa dewasanya dan memasuki suatu priode

---

<sup>20</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Agama*, ( Jakarta: Erlangga,1978), hlm 148.

dalam kehidupan dengan ciri-ciri jasmani dan perilaku yang baru. Perhatian terhadap agama lebih besar dibandingkan dengan masa sebelumnya, dan kadang-kadang minat dan perhatiannya terhadap agama ini dilandasi kebutuhan pribadi dan sosial.

### 3) Masa Usia Lanjut (*order adult*)

Usia lanjut adalah priode penutup dalam rentang hidup seseorang. Masa ini dimulai dan 60 tahun sampai mati, yang ditandai dengan adanya perubahan yang bersifat fisik dan psikologis yang semakin menurun. Ada pun ciri-ciri yang berkaitan dengan penyesuaian diri dan sosialnya adalah

- a) Perubahan yang menyangkut kemampuan motorik,
- b) Perubahan' kekuatan fisik,
- c) Perubahan dalam fungsi psikologis,
- d) Perubahan dalam system saraf,
- e) Perubahan penampilan.<sup>21</sup>

Senada dengan ungkapkan ahli psikologi Lewis Shrill, sebagaimana dikutip Surrin membagi masa dewasa sebagai berikut:

- 1) Masa dewasa awal, masalah yang dihadapi memilih arah hidup yang akan diambil dengan menghadapi godaan berbagai kemungkinan.
- 2) Masa dewasa tengah, sudah mulai menghadapi tantangan hidup, sambil memantapkan tempat dan mengambil filsafat untuk mengolah kenyataan yang tidak sangka-sangka.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

- 3) Masa dewasa akhir, ciri utamanya adalah pasrah. Pada masa itu minat dan kegiatan kepada agama. Hidup menjadi lebih berpusat pada hal-hal yang sungguh-sungguh. Pada dasarnya kesederhanaan sering menonjol pada usia tua.<sup>22</sup>

Berdasarkan pendapat beberapa ahli maka penulis menyimpulkan masa dewasa adalah masa perkembangan yang benar-benar matang untuk memilih arah dan tujuan hidup di dunia. Selain itu, masa dewasa pada kaum bapak lebih cenderung pada kerohanian yang bersifat kegamaan. Namun hal tersebut ditentukan oleh tingkat pendidikan agama dan pengalaman agamanya. Orang yang memiliki pendidikan dan pengalaman agama yang baik akan lebih cenderung untuk melaksanakan ajaran agama dengan baik.

#### **e. Kendala Dalam Pengamalan Agama Orang Dewasa**

Menuju kedewasaan beragama maka adakalanya terjadi hal-hal yang terkadang mengganggu perkembangan pengamalan agama. Karena perkembangan menuju ke arah kedewasaan beragama tidak terjadi tiba-tiba. Perkembangan tersebut tidaklah monoton, tapi banyak variasi secara berirama dijumpai di jalan kehidupannya. Menurut William Starbuck seperti yang dikemukakan oleh William James berpendapat bahwa

---

<sup>22</sup>Surrin. *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 83..



penderitaan yang dialami disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.<sup>23</sup>

#### 1) Faktor intern

Faktor intren merupakan faktor penyebab dan timbulnya sikap keberagamaan yang tidak lazim ini yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Adapun ciri-ciri faktor intren adalah sebagai berikut:

##### a) Tempramen

Temperamen merupakan salah satu unsur dalam bentuk keperibadian manusia sehingga dapat tercermin dan kehidupan jiwa orang-orang yang *melancholis* akan berbeda dengan orang yang berkepribadian *displastis* dalam sikap dan pandangannya terhadap ajaran agama.

##### b) Gangguan jiwa

Orang yang mengidap gangguan jiwa menunjukkan kelainan dalam sikap dan tingkah lakunya. Tindak tanduk keagamaan dan pengalaman keagamaan yang ditampilkannya tergantung dari gangguan jiwa seseorang.

##### c) Konflik dan keraguan

Konflik kejiwaan yang terjadi pada diri seseorang mengenai keagamaan mempengaruhi sikap keagamaannya. Konflik dari

---

<sup>23</sup> Robert H. Thouless. *Pengantar Psikologi Agama (An Intoduction to The Psyikology of Religion)*, diterj. Machnun Husein, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 219.

keraguan ini dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap agama seperti taat, fanatik hingga atheis.

d) Jauh dari Tuhan

Orang yang dalam kehidupannya jauh dari ajaran agama, lazimnya akan merasa dirinya lemah dan kehilangan pegangan saat menghadapi tantangan dan cobaan. Hal ini menyebabkan terjadi semacam perubahan sikap pada dirinya. Adapun ciri orang yang jauh dari agama seperti mengalami kelainan kejiwaan, umumnya cenderung menampilkan sikap pesimis, introvert, dan menyayangi paham yang orthodox.

2) Faktor ekstern

Faktor ekstem adalah faktor yang turut mempengaruhi sikap keagamaan secara mendadak adalah:

a) Musibah

Musibah adalah suatu hal buruk yang menimpa seseorang. terkadang musibah yang serius dapat menguncangkan kejiwaan seseorang, Keguncangan ini sering pula menimbulkan kesadaran pada diri manusia dengan berbagai macam tafsiran terhadap cobaan yang dihadapinya. Bagi mereka yang semasa sehatnya banyak memiliki pengalaman dan kesadaran agama yang cukup, umumnya menafsirkan musibah sebagai peringatan Tuhan bagi dirinya. Akibat musibah seperti itu tak jarang pula menimbulkan

perasaan menyesal yang mendalam dan mendorong mereka untuk mematuhi ajaran agama secara sungguh-sungguh.

b) Kejahatan

Mereka yang menekuni kehidupan di lingkungan dunia hitam, baik sebagai pelaku maupun sebagai pendukung kejahatan, umumnya akan mengalami keguncangan batin dan merasa berdosa. Kadang-kadang faktor yang menyebabkan terjadinya hambatan dalam perkembangan menuju kedewasaan beragama dalam dirinya sendiri. Sedangkan faktor luar yaitu tradisi dalam bentuk pendidikan yang diterima dalam kultur kemasyarakatan yang sudah menjadi tradisi tertentu yang berjalan secara turun-temurun.<sup>24</sup>

c) Kesadaran akan kematian

Kesadaran ini timbul dikarenakan rasa takut pada kematian, perasaan takut pada kematian ini berdampak pada peningkatan pembentukan sikap keagamaan dan pengamalan serta kepercayaan terhadap adanya kehidupan di akhirat.

**f. Pembinaan Keagamaan Terhadap Orang Dewasa (Kaum Bapak)**

Pembinaan agama terhadap kaum Bapak sebagai orang dewasa tidak seperti pembinaan yang dilakukan pada anak-anak dan remaja.

---

<sup>24</sup> Sarlito Wirawan. *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 23.

Tetapi harus kita sadari bahwa pembinaan keagamaan yang dilaksanakan pada orang dewasa dipengaruhi oleh pembinaan keagamaan semenjak remaja dalam kehidupan orang dewasa. Sehingga untuk menyempurnakan kebiasaan tersebut diperlukan suatu pengertian yang mendalam dan meyakinkan kebenaran sebagai landasan membentuk kebiasaan baru yang lebih stabil dan bisa dipertanggung jawabkan.

Kemantapan beragama usia dewasa harus dilakukan dengan pembinaan yang berkesinambungan, salah satu alternatif adalah melalui pendidikan agama non-formal. Beberapa bentuk pendidikan non-formal yang lazim dilaksanakan sebagai upaya pembinaan dalam masyarakat seperti Majelis *ta'lim* (pengajian), Wirid Yasin, Tabligh, dan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ).<sup>25</sup>

. 1) Majelis *ta'lim* (pengajian).

Majelis *ta'lim* adalah Pengajian yang dilaksanakan oleh masyarakat Islam diberbagai tempat, seperti mesjid, musholla, kantor dan rumah penduduk yang diajarkan berbagai macam pengetahuan agama baik secara teori dan maupun praktek. Pengajian biasanya dilakukan dengan mendengarkan ceramah, diskusi, tanya jawab berbagai permasalahan agaman dengan menghadirkan ahli agama (ustadz) sebagai narasumbernya.

---

<sup>25</sup> Zakiah Dradjat, *Ilmu Jiwa Beragama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 43.

Jadi, jika dikhususkan pada kebiasaan masyarakat di desa maka majelis *ta'lim* adalah suatu bentuk kegiatan pengajian yang dilaksanakan sekali dalam sepekan yang bertempat di salah satu rumah penduduk dari anggota pengajian tersebut, berdasarkan kesepakatan dan peraturan yang dibuat dalam majelis tersebut. Hal ini berguna untuk menjaga persatuan dan kesatuan masyarakat desa.

2) Wirid Yasin.

Wirid yasin adalah kumpulan masyarakat yang kegiatannya membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara bersama-sama seperti surah Yasin, surah pendek, tahlil dan do'a. Biasanya kegiatan ini dilaksanakan pada malam Jum'at atau malam Kamis yang bertempat di salah satu rumah penduduk yang disepakati. Kegiatan ini bertujuan ibadah, kiriman doa, dan membentuk rasa kebersamaan dan menyambung tali silaturahmi semakin erat.

3) Tabligh

Tabligh yang dimaksudkan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan pada saat moment seperti memperingati Hari-Hari Besar Islam, memperingati Maulid Nabi, Isra' Mi'raj dan lain-lain. Bentuk pembinaannya adalah merupakan suatu hal yang dapat memberikan motivasi dan pembinaan secara umum yang biasanya dilakukan oleh ustadz yang sengaja diundang untuk memberikan ceramah pembinaan agama sesuai dengan momentnya. Dalam

kegiatan ini pembinaan yang dilaksanakan adalah berbentuk suatu kegiatan yang menghadirkan banyak orang dari berbagai daerah luar seperti masyarakat kampung lain, selain itu juga orang-orang yang dianggap terhormat seperti Camat, Bupati dan pejabat lainnya.

#### 4) Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)

Suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memperlombakan kemampuan berbagai hal keagamaan seperti kaligrafi, tilawah, tafsir dan lain-lain yang diadakan sekali dalam setahun serta melibatkan pemerintah dan masyarakat setempat. Tujuan kegiatan ini adalah memberi motivasi pada masyarakat untuk gemar membaca, memahami al-Qur'an dan mempelajarinya. Selain itu juga MTQ ini memberikan sejumlah penghargaan bagi yang berprestasi dalam perlombaan tersebut.<sup>26</sup>

## 2. Upaya Pembinaan Agama

Secara etimologi kata “pembinaan” mempunyai arti roses, cara, perbuatan membina, pembaharuan, penyempurnaan, usaha dan tindakan. Pembinaan agama adalah suatu usaha yang di adakan untuk membina dalam arti memelihara, memepertahankan, memperbaiki, mengadakan bimbingan untuk menyempurnakan sikap keagamaan.

---

<sup>26</sup> *Ibid*

Menurut penulis upaya pembinaan agama adalah suatu usaha dan upaya yang dilakukan secara sadar terhadap nilai-nilai yang dilaksanakan oleh kaum bapak dengan metode tertentu baik secara personal (perorangan) maupun secara lembaga yang bersumber pada ajaran Islam untuk dapat diarahkan pada sasaran dan tujuan yang ingin dicapai.

### **3. Kerangka Pikir**

Orang dewasa adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama dengan orang dewasa lainnya. Pengalaman agama yang merupakan bimbingan bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari yang dijadikan sebagai pedoman dalam rangka menselaraskan kebutuhan jasmani dan rohaninya, sekaligus mengaturnya dalam setiap perbuatan yang harus dilakukannya.

Pengalaman agama orang dewasa didasarkan atas pengalaman, pengertian dan perluasan pemahaman tentang ajaran agama. Sehingga kemantapan beragama usia dewasa harus dilakukan dengan pembinaan yang berkesinambungan.

Upaya pembinaan agama adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membina agama baik dalam bentuk perorangan maupun dalam bentuk kelompok. Pembinaan agama dalam arti memelihara, mempertahankan, memperbaiki, mengadakan bimbingan untuk menyempurnakan sikap keagamaan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka yang menjadi tempat penelitian adalah Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan yang terletak  $\pm$  4 Km dari arah utara pusat kota Padangsidimpuan. Untuk lebih rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Dolok Godang
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pintu Padang Julu
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Situmbaga
4. Sebelah Tenggara berbatasan dengan Desa Panyanggar<sup>1</sup>

Penelitian ini dilaksanakan terhitung sejak bulan Oktober 2011 sampai selesai.

#### **B. Jenis Penelitian**

Berdasarkan tujuan, penelitian ini termasuk penelitian eksploratif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan fenomena murni seperti apa adanya. Penelitian ini akan mengungkapkan gambar empiris pengamatan

---

<sup>1</sup>Abdul Hamid Siregar, Sekretaris Kepala Desa Sinyior, *Hasil Wawancara Terdahulu*, Hari Kamis tanggal 23 Februari 2011 Pukul 13.30 WIB.



agama kaum Bapak dan upaya pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan.

Berdasarkan pendekatan analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>2</sup> Berdasarkan metode penelitian ini didekati dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>3</sup>

### **C. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan yang terdiri dari Kepala Desa 1 orang, tokoh agama 2 orang, dan beberapa kaum Bapak yang berjumlah 24 orang.

### **D. Sumber Data**

Adapun yang menjadi data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer yaitu: sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yang diperoleh dari masyarakat Desa Sinyior Kecamatan

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.5.

<sup>3</sup>Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.151.

Angkola Selatan.

2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yang diperoleh dari kepala Desa, Hatobangon, Alim Ulama Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Pemilihan sumber data memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Masyarakat yang menguasai dan memahami sesuatu proses enkulturisasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayati. Sumber data yang dipilih adalah kaum bapak yang mengenal dan memahami tentang situasi dan kondisi masyarakat sekitarnya dengan baik.
  - b. Masyarakat yang berkecimpung atau subjek penelitian jadi sumber data tersebut merupakan penduduk asli Desa Sinyior bukan yang mandah atau orang yng bertempat tinggal sementara.
  - c. Masyarakat yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi, bersedia untuk diwawancarai dan memiliki informasi yang objektif, aktual dan terpercaya.
  - d. Masyarakat yang tidak cenderung menyampaikan informasi keperibadiannya sendiri akan tetapi sumber data tersebut diakui dan dapat dipertanggung jawabkan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Al-Fabeta, 2005), hlm. 57.

## E. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 1.**

No	Instrumen	Kegunaan	Pelaksanaan
1	Wawancara	Memperoleh informasi dari terwawancara tentang kondisi masyarakat Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan	Awal tindakan
2	Observasi	Memperoleh informasi tentang pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan dan Upaya pembinaannya.	Setiap tindakan

### 1. Wawancara

Wawancara (interview) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya mencari data tentang variabel latar belakang siswa, orang tua, pendidikan, perhatian, atau sikap terhadap sesuatu.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta:Rineka Cipta,2010), hlm.193

Wawancara adalah situasi peran antar pribadi bertatap muka (*face to face*). Ketika pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan masalah penelitian kepada sumber data penelitian atau responden.<sup>6</sup> Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>7</sup> Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung mengenai masalah yang diteliti dengan sumber data.

**Tabel 2.**  
**Lembar Wawancara Untuk Kepala Desa**

Berilah jawaban pada kolom yang disediakan:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah letak geografis Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan?	
2	Berapakah jumlah penduduk Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan?	
3	Menurut Bapak Bagaimana pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior	

---

<sup>6</sup> Fren No. Karlinger. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996), hlm. 770.

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 135.

	Kecamatan Angkola Selatan ?	
4	<p>Apa saja kendala-kendala yang dihadapi Bapak temukan dalam mengantisipasi sifat tercela kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan?</p>	
5	<p>Upaya-upaya apa saja yang dapat Bapak lakukan untuk menanggulangi kebiasaan buruk kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan?</p>	
6	<p>Bagaimana tindakan bapak sebagai kepala Desa melihat kaum Bapak yang melakukan perilaku yang tidak baik?</p>	
7	<p>Apa-apa saja yang Bapak ketahui tentang perilaku menyimpang yang sering dilakukan kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan?</p>	
8	<p>Apakah Bapak memiliki kesempatan waktu untuk memberikan arahan atau perhatian terhadap pengamalan dan</p>	

	pembinaan keagamaan kaum bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan	
--	---	--

**Tabel 3.**  
**Lembar Wawancara Untuk Kaum Bapak**

Berilah Jawaban pada kolom yang disediakan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak pelaksanaan sholat Fardu bagi kaum Bapak di Desa kita ini	
2	Bagaimana menurut Bapak pelaksanaan sholat Jum'at bagi kaum Bapak?	
3	Puasa adalah wajib bagi kita sebagai seorang muslim, jadi bagaimana tanggapan Bapak mengenai pelaksanaan ibadah puasa bagi kaum Bapak di Desa kita ini?	
4	Menurut penglihatan Bapak bagaimana pelaksanaan zakat kaum Bapak di Desa ini baik zakat fitrah	

	maupun juga zakat maal?	
5	Menurut Bapak bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior?	
6	Salah satu menjalin kekerabatan itu adalah melayat. Jadi, bagaimana pendapat Bapak tentang melayat dikalangan kaum Bapak di kampung kita ini, baik itu dalam hal menjenguk orang yang sakit, menghadiri pernikahan dan melaksanakan kewajiban seperti menghadiri siluluton atau orang meninggal?	
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk masyarakat muslim Sinyior yang khususnya kaum Bapak	
8	Apa-apa bentuk atau upaya pembinaan	

	pengamalan agama yang ada di Desa Sinyior	
--	---	--

## 2. Observasi

Secara umum observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>8</sup> Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>9</sup> Observasi merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi yang sebenarnya di lapangan. Jadi observasi merupakan proses pengumpulan informasi yang dilakukan peneliti untuk mengamati situasi penelitian.

Lembar observasi digunakan untuk melihat pengamalan agama kaum Bapak dan upaya pembinaannya selama proses penelitian berlangsung, karena pengamalan itu itu banyak sekali, maka peneliti hanya mengamati beberapa pengamalan saja yang terkait dengan judul penelitian

---

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 76.

<sup>9</sup> Amirul Hadi & H. Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Setia Jaya, 2005), hlm. 129.



disetiap tindakan. Indikator upaya pembinaan pengamalan kaum Bapak yang diamati antara lain yaitu:

- a. Bentuk perorangan yaitu pembinaan pengamalan ajaran agama yang dilakukan dalam keadaan tertentu saja yaitu tuntunan agama yang diberikan kepada seseorang.
- b. Bentuk kelompok yaitu pembinaan pengamalan yang dilakukan kepada mayoritas masyarakat muslim.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup maka kekuatan pengamatan menyediakan kedalaman.
2. Trigulasi, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Untuk keperluan pemecahan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>10</sup>

#### **G. Teknik Analisa Data**

---

<sup>10</sup>Lexi, J. Moleong. *Op.Cit.*, hlm. 175-183.

Data-data yang terkumpul berupa hasil wawancara dan observasi diklasifikasikan untuk mendapatkan data yang valid sesuai dengan sudut pandang penelitian. Data kualitatif dijelaskan setelah mencermati situasi dan kondisi yang ada di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan. Sedangkan untuk analisis data dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dan berbagai sumber diantaranya hasil wawancara dan observasi peneliti dalam lapangan seperti catatan lapangan, dokumen pribadi, gambar, foto dan sebagainya.
2. Mengadakan reduksi data dengan cara membuat abstraksi.
3. Menyusun dalam satuan-satuan kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya.
4. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.
5. Menafsirkan data menjadi teori substantif dan menggunakan metode-metode tertentu.<sup>11</sup>

Adapun teknik pengolahan data analisis data yang penulis lakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data dengan membaca, mempelajari data yang tersedia, hasil observasi dan wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi dan sebagainya.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 190.

2. Klasifikasi data yakni mengelompokkan sesuai dengan sistematika pembahasan.
3. Reduksi data memberikan kelengkapan data untuk mencari kekurangan dan mengesampingkan yang tidak relevan.
4. Memeriksa keabsahan data dengan menggunakan metode trigulasi.
5. Penarikan kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Selintas tentang Setting**

Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan terletak  $\pm$  4 Km dari arah utara pusat kota Padangsidimpuan adapun rincian batas-batas wilayahnya sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Dolok Godang
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pintu Padang Julu
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Situmbaga
- Sebelah Tenggara berbatasan dengan Desa Panyanggar

Penduduk Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan memiliki jumlah total penduduk  $\pm$  550 orang, dengan 115 kepala keluarga (KK), Dan Luas daerah Desa Sinyior  $\pm$  300 m<sup>2</sup>. Desa Sinyior memiliki Kepala Desa yang bernama Bapak Banuaran Siregar, Hatobangonnya adalah Bapak Ali Husin Harahap dan Alim Ulamanya adalah Bapak Jalaluddin Daulay. Mata pencaharian utama penduduk Desa Sinyior pada umumnya adalah berkebun karet, berkebun coklat, berkebun salak dan ada juga yang bersawah.<sup>1</sup> Mata pencaharian merupakan hal yang penting dalam kehidupan penduduk untuk dapat memenuhi

---

<sup>1</sup> Ali Husin Harahap. Alim Ulama Desa Sinyior, *Hasil Wawancara Terdahulu*, Hari Minggu tanggal 23 Februari 2011 Pukul 10:30 WIB

kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Masyarakat kelurahan Pintu Padang II ini secara umum beragama Islam.

### **1. Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa Sinyior**

Pekerjaan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, tanpa adanya pekerjaan yang tetap, maka masyarakat akan sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa masyarakat Desa Sinyior Dalam memenuhi kebutuhan hidup memiliki pekerjaan yang beraneka ragam, seperti: buruh atau swasta, pegawai negeri, pedagang, tukang kayu, supir, pengemudi becak, dan lain-lain. Namun masyarakat Sinyior adalah mayoritas masyarakat yang mempunyai pekerjaan sebagai petani, yakni mengelola sawah, ladang, kebun karet, kebun salak dan sebagainya.<sup>2</sup> Untuk lebih jelasnya berikut tabel pekerjaan penduduk Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan.

---

<sup>2</sup> Abdul Hamid Siregar, Sekretaris Desa Sinyior, *Hasil Wawancara dan Observasi, Sinyior*. 19 Nopember 2011

**Tabel. 4**  
**Pekerjaan Penduduk Desa Sinyior**

No	Mata Pencarian	Jumlah
1.	Buruh Swasta	25 orang
2.	Pegawai Negeri	5 orang
3.	Pedangang	10 orang
4.	Tukang Kayu	5 orang
5.	Supir	20 orang
6.	Pengemudi Beca	25 orang
7.	Petani	160 orang
Jumlah		350 orang

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Desa Sinyior memiliki pekerjaan sebagai petani sehingga untuk mengikuti pembinaan pengamalan ajaran agama melalui pengajian-pengajian kurang aktif, disebabkan waktu dan kesempatan yang terbatas.

## **2. Keadaan Sosial dan Budaya Masyarakat Desa Sinyior**

Sosial dan budaya masyarakat tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain, dan manusia tidak akan berkembang tanpa adanya budaya yang mendukung, baik di dalam lingkungan keluarga, masyarakat dan bernegara. Kehidupan sosial masyarakat tidak bisa lepas dari adat istiadat, begitu juga dengan agama. Agama dan istiadat tidak dapat dipisahkan, karena agama dan adat

istiadat saling mendukung di dalam kehidupan masyarakat akan tetapi adat seogianya dijalankan dengan tidak menyalahi tuntunan agama. Misalnya membaca Al-Barjanzi pada acara-acara pernikahan, memberi nama anak dan sukuran, melaksanakan ta'ziah pada tiap orang muslim yang sudah meninggal seperti wiridan yang dilaksanakan dua malam dan ada juga yang melaksanakan tiga malam, itu semua merupakan gabungan antara budaya dan agama.

Perubahan alam digerakkan oleh hukum alam, hukum itu disebut oleh Islam: *sunnatullah* atau kadar Allah, ketentuan Allah. Perubahan *ruhaniyah* membawa kepada perubahan cara berpikir atau merasa, yang menyatakan diri pada perubahan kebudayaan. Perubahan kebudayaan menggerakkan cara berlaku dan berbuat. Sehingga bisa saja sosialnya juga berubah. Perubahan sosial membawa kepada perubahan masyarakat. Kebudayaan dan masyarakat berbeda antara yang satu dengan yang lain, antara suatu masa dengan masa yang lain.

Adat istiadat masyarakat Desa Sinyior sebenarnya masih kuat meskipun dibeberapa hal terjadi pergeseran nilai-nilai akibat beberapa hal, seperti desakan ekonomi, kemajuan teknologi dan cara berfikir yang pragmatis seperti:

- 1) Jika ada pesta pernikahan dikampung itu biasanya seluruh masyarakat hadir dan seluruh pekerjaan dikerjakan bersama, namun sekarang karena

kondisi ekonomi sebahagian masyarakat yang minim adat tidak dapat dijalankan lagi sebagaimana biasanya dan sudah mulai berubah.

- 2) Beberapa tahun belakangan ini kaum Bapak bekerja terus menghidupi keluarganya akan tapi sekarang sudah berubah karna sebahagian kaum Bapak sering berkumpul-kumpul di suatu tempat (Warung) untuk melakukan kegiatan yang dilarang oleh agama diantaranya bermain Togel, Kim dan perbuatan tercela lainnya.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa adat istiadat pada masyarakat Desa Sinyior masih ada, namun sudah ada yang hilang di sebabkan perkembangan ilmu tekhnologi dan faktor ekonomi masyarakat.

### **3. Kondisi Keberagamaan dan Sarana Peribadatan Kaum Bapak Desa Sinyior**

Agama memiliki peran yang sangat besar dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai pedoman dan panutan hidup, Demikian juga halnya dengan masyarakat di Desa Sinyior yang mayoritas agama Islam. Akan tetapi pengamalan ajaran agama masih rendah, salah satu penyebabnya karena lemahnya pembinaan tentang pengamalan ajaran agama terhadap masyarakat, khususnya di desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan. Bila ditinjau dari segi pengetahuan dan pengamalan ajaran agama masyarakat



desa Sinyior pada umumnya masih awam dan kebanyakan masih bertaqlit kepada para guru dan usztad.<sup>3</sup>

Sarana tempat peribadatan merupakan pendukung bagi masyarakat Desa Sinyior dalam berbagai kegiatan keagamaan untuk membina masyarakat tentang pengamalan ajaran agama dan beribadah kepada Allah SWT. Di desa Sinyior terdapat 1 Masjid dan 1 Mushollah. Pengajian kaum bapak tidak ada sama sekali pada waktu sekarang , akan tetapi sudah ada perencanaan untuk membuat pengajian kaum bapak lagi.<sup>4</sup>

## **B. Pengamalan Agama Kaum Bapak di Desa Sinyior**

Pengamalan agama berasal dari kata amal yang berarti perbuatan baik atau buruk. Menurut ketentuan islam pengamalan agama adalah perbuatan baik yang mendatangkan pahala.<sup>5</sup> Pengamalan agama yang dilaksanakan pada kaum bapak Desa Sinyior tidak terlepas dari pokok-pokok ajaran Islam. Adapun pengamalan agama yang dilakukan kaum Bapak yaitu mengikuti Majelis Ta'lim, khutbah Jum'at, ceramah singkat dan sebagainya, hal ini bertujuan untuk membina masyarakat khususnya kaum Bapak di Desa Sinyior. Adapun materi pembinaan pengamalan agama pada masyarakat desa Sinyior dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>3</sup> Syamsul Bahri, Hatobangon, Desa Sinyior. *Hasil Wawancara Terdahulu*, Hari Sabtu, Tanggal 19 Nopember 2011 Pukul 14:00 WIB

<sup>4</sup> Syamsul Bahri. *Ibid.* Hari Minggu Tanggal 20 Nopember 2011 Pukul 10:15 WIB.

<sup>5</sup> Nasruddin Razak, Dienul Razak, ( Bandung : Al-Ma'rifat, 1989) hlm.61

## 1. Pengamalan Shalat

Materi pembinaan agama tentang shalat adalah hal yang paling utama bagi masyarakat karena shalat adalah ibadah yang paling utama untuk membuktikan keislaman seseorang karena mengukur keimanan seseorang, dapat dilihat dari kerajinan dan keikhlasan dalam mengerjakan shalat.<sup>6</sup> Materi pembinaan tentang shalat dilaksanakan di Desa Sinyior dengan bentuk ceramah dan tanya jawab di Mesjid melalui Majelis Ta'lim yang di bina oleh Alim ulama, guru atau ustadz dan tokoh agama. Adapun pengamalan yang dilakukan dalam kegiatan ini dimulai dari cara berwudhu, niat, sampai kepada pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada Bapak Syamsul Bahri pelaksanaan shalat fardhu khususnya bagi kaum Bapak masih sangat memperhatikan hal ini dapat dilihat dari kebiasaan kaum bapak yang masih terbiasa melalaikan kewajibanya sebagai seorang muslim.<sup>7</sup> Selain itu dapat dilihat dari hasil observasi peneliti di lapangan.

## 2. Pengamalan Ibadah Puasa

Puasa adalah menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sampai terbenam matahari dengan niat karena Allah Swt.

---

<sup>6</sup> Moh. Rifa'I. *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, ( Semarang : Karya Toha Putra, 1978), hlm. 83.

<sup>7</sup> Syamsul Bahri, *Op.Cit.*, Hari Minggu Tanggal 27 November 2011 Pukul. 11:00 WIB

Hukum Puasa Wajib bagi setiap muslim sebagaimana Firman Allah dalam surah Al-Baqarah ayat 183 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ  
 مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa*”<sup>8</sup>

Puasa merupakan suatu amal ibadah yang mempunyai hikmah yang sangat banyak, diantaranya untuk membina kaum muslim agar bersikap baik dan dapat menghargai sesama manusia, membina jiwa agar biasa menguasai diri, membina kesabaran, selain itu puasa juga dapat memperbaiki kesehatan, menumbuhkan rasa syukur.<sup>9</sup>

Pengamalan ibadah puasa yang dilakukan pada kaum Bapak Desa Sinyior masih tergolong memperhatikan hal ini dapat dilihat dari kebiasaan masyarakat diantaranya kedai-kedai masih ada yang buka, kaum Bapak masih banyak bermain togel dan masih banyak kaum Bapak yang tidak ikut melaksanakan shalat taraweh.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Diponegoro, 2011) hlm.29.

<sup>9</sup> Moh. Rifa'i, *Op.Cit.*, hlm. 87

<sup>10</sup> Banuara Siregar, Kepala Desa Sinyior, *Hasil Wawancara Terdahulu* Hari Jum'at Tanggal 25 Nov 2011 Pukul 14:30 WIB

### 3. Zakat

Mengeluarkan zakat hukumnya wajib bagi tiap-tiap muslim yang mempunyai harta benda menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh hukum islam. Firman Allah dalam Al-Qur'an Surah An-nisa' ayat 77 sebagai berikut:

أَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ

Artinya: "Dirikanlah Shalat dan tunaikanlah Zakat"<sup>11</sup>

Zakat terbagi kepada dua bagian, yaitu zakat fitrah dan zakat *maal*. zakat fitrah adalah zakat diri yang diwajibkan atas diri setiap individu lelaki dan perempuan muslim yang berkemampuan dengan syarat syarat yang di tetapkan. Sedangkan zakat *mall* adalah kadar harta yang tertentu yang diberikan kepada yang berhak menerimnya dengan beberapa syarat.

Pengamalan zakat pada kaum Bapak di Desa Sinyior di tinjau dari segi masalah zakat fitrah memang dikatakan bagus, tapi zakat *maal* pengamalan kaum bapak masih kurang bagus. Menurut pendapat penulis, zakat *maal* di Desa Sinyior masih tergolong rendah karna sebahagian kaum Bapak masih merasa terpaksa mengeluarkannya, bahkan ada yang tidak mengeluarkan zakat *maal* sama sekali disebabkan minimnya pendidikan dan bersifat egois.

### 4. Majelis Ta'lim atau Pengajian

Majlis Ta'lim atau pengajian adalah suatu pengajian yang dilaksanakan

---

<sup>11</sup> Depertemen Agama, *Alqur'an dan Terjemahannya*, Op.Cit.,hlm.91

oleh masyarakat Islam di berbagai tempat seperti Mesjid, Musholla, Kantor dan Rumah penduduk yang diajarkan berbagai macam pengetahuan agama baik secara teori maupun praktek.<sup>12</sup> Pengajian biasanya dilakukan dengan mendengarkan ceramah, diskusi, tanya jawab berbagai permasalahan agama dengan menghadirkan ahli agama (ustadz) sebagai narasumbernya.

Sedangkan menurut kebiasaan masyarakat di suatu Desa Majelis *Ta'lim* adalah suatu bentuk kegiatan pengajian yang dilaksanakan sekali dalam satu minggu dan diadakan disalah satu rumah penduduk dari anggota pengajian berdasarkan kesepakatan dan peraturan yang dibuat dalam majelis tersebut. Hal ini berguna untuk menjaga persatuan dan kesatuan masyarakat Desa. Menurut hasil wawancara penulis dengan bapak Ali Husin Harahap pada dasarnya kegiatan pengajian kaum Bapak di Desa ini sudah ada, akan tetapi kegiatan ini mengalami kemerosotan bahkan berujung dengan kemacetan (berhenti) penyebab utama berhentinya kegiatan pengajian ini adalah pemimpin pengajiannya kurang mampu mengemban amanat yang telah di berikan kepadanya, selain itu faktor yang menyebabkan berhentinya kegiatan pengajian ini adalah kurangnya kekompakan kaum Bapak dalam mengolah pengajian.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Moh. Rifa'I, *Op.Cit.*, hlm. 102

<sup>13</sup> Ali Husin Harahap .Alim Ulama Desa Sinyior ,*Op.Cit.*,.Hari Minggu tanggal 23 Februari 2011, Pukul 16:10 WIB.

### **C. Usaha Pembinaan Agama pada Kaum Bapak Desa Sinyior**

Pembinaan agama adalah suatu usaha yang diadakan untuk membina dalam arti memelihara, mempertahankan, memperbaiki, mengadakan bimbingan untuk menyempurnakan sikap keagamaan. Adapun upaya pembinaan agama pada kaum Bapak di Desa Sinyior dapat dilakukan dengan dua bentuk yaitu:

#### **1. Bentuk Perorangan**

Bentuk usaha pembinaan pengamalan ajaran agama pada kaum bapak di desa Sinyior secara perorangan adalah dilakukan dalam keadaan tertentu saja yaitu tuntunan agama yang diberikan bagi seseorang yang akan menikah, tuntunan itu diberikan oleh tokoh masyarakat dan tokoh agama. Tuntunan agama kepada masyarakat khususnya kaum bapak yang sedang mengalami musibah agar tabah menghadapi cobaan yang diberikan Allah SWT.

#### **2. Bentuk Kelompok**

Pembinaan pengamalan agama pada masyarakat muslim khususnya kaum Bapak di Desa Sinyior dalam bentuk kelompok (masyarakat) ini dilakukan dengan berbagai cara antara lain:

- a. Pembinaan agama baca tulis dan tajwid Al-Qur'an terhadap orang yang buta huruf, kaum Bapak dan lanjut usia.

Pembinaan pengamalan ajaran agama melalui baca tulis dan tajwid Al-Qur'an kepada yang buta huruf dengan mengundang seorang guru atau ustadz untuk mengajarnya<sup>14</sup>.

- b. Pembinaan pengamalan agama melalui kuliah atau ceramah singkat pada bulan Ramadhan.

Pembinaan pengamalan agama melalui ceramah di Desa Sinyior yang dilakukan pada bulan puasa antara shalat Isya dengan shalat tarawih setiap malam sepanjang bulan ramadhan. Pada tokoh agama dan tokoh masyarakat menghimbau agar masyarakat selalu mengikuti kuliah atau ceramah itu.

- c. Pembinaan agama melalui khutbah Jum'at

Pembinaan agama melalui khutbah Jum'at menurut seorang tokoh masyarakat tidak bermutu dan penjelasan khotib tidak menyesuaikan materi kepada kaum Bapak disebabkan minimnya pendidikan para alim ulama yang menjadi khutbah yang hanya tamatan SLTA dan ada yang tamatan SMP sehingga penguasaan mereka terhadap materi yang disampaikan kurang cocok akibatnya kaum bapak bosan mendengarnya.<sup>15</sup>

- d. Pembinaan agama melalui Majelis Ta'lim (umum)

Pembinaan agama yang dilaksanakan Majelis Ta'lim di desa Sinyior dilaksanakan 1 kali dalam 2 sampai 3 bulan pada hari Kamis sore

---

<sup>14</sup>Syamsul Bahri, *Ibid.* Hari Kamis Tanggal 1 Desember 2011, Pukul 13:20 WIB.

<sup>15</sup> *Ibid.*

di Mesjid yang diikuti kaum bapak dan kaum ibu dan seluruh kaum muslimin muslimat. Pembinaan agama melalui Majelis Ta'lim ini dibina oleh Bapak Syamsul Bahri Siregar pembinaan ini dihimbau kepada masyarakat dengan membuat pengumuman melalui mikerophone dari Mesjid.<sup>16</sup>

Disamping itu juga pembinaan agama melalui peringatan hari besar Islam seperti Isra' Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad SAW, penyambutan bulan suci ramadhan dan sebagainya. Majelis Ta'lim juga senantiasa membantu masyarakat pakir, miskin, anak-anak yatim dan mengaktifkan Serikat Tolong Menolong (STM). Semua kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengamalan ajaran agama masyarakat muslim Desa Sinyior.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa usaha pembiaian pengamalan ajaran agama telah dilakukan pada msyarakat khususnya kaum Bapak di Desa Sinyior anantara lain pembinaan pengamalan ajaran agama melalui belajar baca dan tajwid Al-Qur'an, kuliah atau ceramah singkat, khutbah Jum'at, Majelis Ta'lim. Upaya-upaya tersebut telah dilakukan namun masih banyak masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya pengamalan ajaran agama tersebut.

---

<sup>16</sup> Ali Hasim., Hatobagon Desa Siyior, *Hasil Wawancara Terdahulu*, Hari Senin Tanggal 21 Nopember 2011, Pukul 15:10 WIB



#### **D. Tantangan yang dihadapi dalam Pembinaan Pengalaman Ajaran Agama**

Tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan pembinaan pengamalan ajaran agama pada masyarakat yang ada di Desa Sinyior yaitu:<sup>17</sup>

1. Kurangnya perhatian pemerintah terhadap pembinaan agama. Mesjid adalah salah satu sarana dan prasarana dalam pembinaan pengamalan ajaran agama melalui pengajaran, namun pemerintah kurang peduli terhadap kegiatannya. Dalam pelaksanaan pembinaan agama pemerintah. Dan tidak mengutus para pembina atau penyuluh agama kepada masyarakat Sinyior untuk memberikan pembinaan keagamaan dalam masyarakat sebagai mana yang diharapkan.
2. Kurangnya perhatian masyarakat (kaum Bapak), terhadap pentingnya pengamalan ajaran disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam, di samping itu juga, sebahagian masyarakat sangat sulit mengeluarkan dana apabila diadakan suatu pembinaan pengamalan agama. Bahkan ada lagi masyarakat (kaum Bapak) yang sama sekali tidak mengindahkan adanya pengajaran, sehingga rasa sosial kurang.<sup>18</sup>
3. Kurangnya perhatian keluarga

Kurangnya perhatian keluarga dalam pengamalan ajaran agama disebabkan karna hal berikut:<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

<sup>18</sup> Syamsul Bahri, Op.Cit., Hari Senin Tanggal 21 Nopember 2011, Pukul 15:10 WIB

<sup>19</sup> Abdul Hamid Siregar. Sekretaris Desa Sinyior, *Hasil Wawancara Terdahulu* Hari sabtu Tanggal 19 November 2011

a. Ekonomi masyarakat yang rendah sehingga tidak mendukung lancarnya pembinaan agama disamping sumber daya alam yang tidak memadai.

b. Media Massa

Pengaruh media massa, utamanya TV dengan keberadaan TV keluarga di dalam rumah sibuk menonton TV sehingga perhatiannya terhadap pembinaan agama kurang.

c. Pendidikan

Masyarakat desa Sinyior (kaum Bapak) pendidikannya rendah sehingga tidak tahu-menahu betapa pentingnya pembinaan agama.

d. Waktu dan Kesempatan

Masyarakat (kaum Bapak) dalam kesehariannya sibuk mencari kebutuhan sehingga sangat sedikit kesempatan untuk mengikuti kegiatan pembinaan keagamaan.

4. Kurangnya pembinaan agama (tenaga pembina)

Kurangnya pembina agama pada masyarakat (kaum Bapak) di Desa Sinyior disebabkan sedikitnya kaum bapak yang berpendidikan tinggi. Sehingga kaum Bapak harus mengundang tokoh agama dari luar untuk membina keagamaan kaum Bapak akan tetapi karena faktor dana yang rendah dan sulit di minta pada kaum Bapak, mengakibatkan pembinaan agama tidak bisa berjalan secara berkesinambungan.

### **E. Upaya Mengatasi Tantangan Pembinaan Pengamalan Ajaran Agama**

Upaya penanggulangan dalam mengatasi tantangan pembinaan pengamalan ajaran agama sebagaimana hasil observasi dan wawancara peneliti kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat desa Sinyior. Adapun upaya penanggulangan dalam pembinaan pengamalan ajaran agama antara lain:

1. Melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat (kaum Bapak) oleh Kementerian Agama/KUA/MUI dengan pembinaan pertama kepada tokoh agama setiap tahunnya di kantor urusan agama.
2. Mengelola dan mengurus BKM, Majelis Ta'lim, dan pengajian-pengajian, dan peringatan hari-hari besar Islam oleh tokoh agama dan kaum Bapak Desa Sinyior.
3. Mengutus penyuluh agama kesetiap daerah termasuk Desa Sinyior untuk memberikan bimbingan penyuluhan kepada masyarakat (kaum Bapak) setiap tahunnya oleh Departemen Agama (DEPAG).
4. Melakukan pembinaan agama khususnya bagi kaum Bapak yaitu melaksanakan safari Ramadhan yang dilakukan dengan cara langsung terjun ke daerah sekaligus memberikan bantuan untuk pembangunan Mesjid yang diberikan oleh Kementerian Agama bersama pemerintah setempat.

Masyarakat (kaum Bapak) masih banyak yang kurang sadar bagaimana pemahaman agama adapun penyebabnya adalah faktor ekonomi yang tidak memadai dan kurangnya keinginan untuk mengikuti pembinaan keagamaan, disamping waktu yang tidak mengizinkan serta pengaruh perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi modern sehingga mereka lalai untuk mengikuti pembinaan agama dan melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim. Di samping masih banyak orang yang tidak sadar bagaimana pentingnya pembinaan pengamalan ajaran agama dan juga manfaatnya, yang mana dulunya orang sedikit sekali yang mengikuti pengajian, dengan adanya upaya pembinaan keagamaan maka kaum Bapak semakin meningkat jumlahnya yang mengikuti pengajian.

Pengamalan agama kaum Bapak masih sangat perlu ditingkatkan pembinaannya sebagaimana di ungkapkan oleh Bapak Syamsul Bahri Siregar untuk meningkatkan pengamalan agama kaum Bapak dapat dilaksanakan dengan cara kerja sama dengan Kementerian Agama, MUI dan KUA, lembaga-lembaga keagamaan, organisasi kemasyarakatan Islam dan sekolah-sekolah agama.

#### **F. Hasil Wawancara Dan Observasi Kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan**

##### **Lembar Wawancara Untuk Kepala Desa**

Berilah Jawaban pada kolom disediakan :

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimanakah letak geografis Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Dolok Godang</li> <li>– Sebelah Barat berbatasan dengan</li> </ul>

2	Berapakah jumlah penduduk Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan?	Desa Pintu Padang Julu – Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Situmbaga – Sebelah Tenggara berbatasan dengan Desa Panyanggar Total jumlah Penduduk Desa Sinyior ± 550 Orang yang terdiri dari 115 KK
3	Menurut Bapak Bagaimana pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan ?	Pengamalan agama di Desa Sinyior tergolong rendah .
4	Apa saja kendala-kendala yang dihadapi Bapak temukan dalam mengantisifasi sifat tecela kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan?	Sebahagian kaum Bapak masih ada yang bersifat fanatik dan egoisme disebabkan kurangnya pendidikan dan pemikirannya masih awam.
5	Upaya-upaya apa saja yang dapat Bapak lakukan untuk menanggulangi kebiasaan buruk kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan?	Upaya yang dilakukan antara lain yaitu melalui pembinaan baca tulis Al-Qur'an, Qultum pada bulan Ramadhan, Khutbah pada hari jum'at, Majlis Ta'lim dan hari-hari besar seperti perayaan israj' mi'raj dan maulid nabi
6	Bagaimana tindakan bapak sebagai kepala Desa melihat	Menasehati sebisa mungkin dan

7	<p>kaum Bapak yang melakukan perilaku yang tidak baik?</p> <p>Apa-apa saja yang Bapak ketahui tentang perilaku menyimpang yang sering dilakukan kaum Bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan?</p>	<p>memberikan arahan yang bersifat positif</p> <p>Bermain judi seperti : Togel. Kim, tidak berpuasa pada bulan Ramadhan dan jarang solat berjama'ah di mesjid serta masih sering berdiam diri diwarung pada bulan puasa</p>
8	<p>Apakah Bapak memiliki kesempatan waktu untuk memberikan arahan atau perhatian terhadap pengamalan dan pembinaan keagamaan kaum bapak di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan</p>	<p>Waktu khusus tidak ada, akan tetapi setiap ada kegiatan seperti musyawah Desa, Khutbah Jum'at dan hari-hari besar islam.</p>

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KAUM BAPAK**

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak pelaksanaan sholat Fardu bagi kaum Bapak di Desa kita ini	Bagus, selalu berjamaah
2	Bagaimana menurut Bapak pelaksanaan sholat Jum'at bagi kaum Bapak?	Setiap shalat Jum'at tidk kurang dari 7 sap lebih kurang 8 orang
3	Puasa adalah wajib bagi kita sebagai seorang muslim, jadi bagaimana tanggapan Bapak mengenai pelaksanaan ibadah puasa bagi kaum Bapak di Desa kita ini?	Mudah-mudahan kami semua menjalankan ibadah dan semua kaum menghargainya
4	Menurut penglihatan Bapak bagaimana pelaksanaan zakat kaum Bapak di Desa ini baik zakat fitrah maupun juga zakat maal?	Insya Allah berjalan lancar di jalankan kepada mustahak
5	Menurut Bapak bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior?	Dilaksanakan 1 kali dalam seminggu
6	Bagaimana pendapat Bapak tentang melayat dikalangan kaum Bapak di kampung kita ini, baik itu dalam hal menjenguk orang yang sakit, menghadiri pernikahan dan melaksanakan kewajiban seperti menghadiri siluluton atau orang meninggal?	Kekeluargaan masih-masih akrab menjenguk orang sakit masih di kunjungi Pernikahan dihadiri bersama siluluton masih diurus bersama-sama di kalangan bermasyarakat
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk masyarakat muslim Sinyior yang khususnya kaum Bapak	Pengajian 1 bulan sekali Yasin (41) empat satu

8	Apa-apa bentuk atau upaya pembinaan pengamalan agama yang ada di Desa Sinyior	Pengajian akbar
---	---	-----------------

Sinyior, 15 Oktober 2011.

**EFENDI SIREGAR**



**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KAUM BAPAK**

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak pelaksanaan sholat Fardu bagi kaum Bapak di Desa kita ini	Baik
2	Bagaimana menurut Bapak pelaksanaan sholat Jum'at bagi kaum Bapak?	Baik sekali
3	Puasa adalah wajib bagi kita sebagai seorang muslim, jadi bagaimana tanggapan Bapak mengenai pelaksanaan ibadah puasa bagi kaum Bapak di Desa kita ini?	Kurang baik
4	Menurut penglihatan Bapak bagaimana pelaksanaan zakat kaum Bapak di Desa ini baik zakat fitrah maupun juga zakat maal?	Baik
5	Menurut Bapak bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior?	Tidak ada
6	Salah satu menjalin kekerabatan itu adalah melayat. Jadi, bagaimana pendapat Bapak tentang melayat dikalangan kaum Bapak di kampung kita ini, baik itu dalam hal menjenguk orang yang sakit, menghadiri pernikahan dan melaksanakan kewajiban seperti menghadiri siluluton atau orang meninggal?	Cukup baik
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk masyarakat muslim Sinyior yang khususnya kaum Bapak	Tidak ada
8	Apa-apa bentuk atau upaya pembinaan pengamalan agama yang ada di Desa Sinyior	Tidak ada

Sinyior, 30 Oktober 2011

**PARLAUNG DAULAY**

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK BAPAK**

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana pendapat Bapak pelaksanaan sholat Fardu bagi kaum Bapak di Desa ini?	Bagus, masih tetap berjamaah
2	Bagaimana menurut Bapak pelaksanaan sholat Jum'at bagi kaum Bapak?	Bagus, masih dapat sholat ± 6 saf setiap jum'at
3	Puasa adalah wajib bagi kita sebagai seorang muslim, jadi bagaimana tanggapan Bapak mengenai pelaksanaan ibadah puasa bagi kaum Bapak di Desa kita ini?	Bagus, masih menghargai bulan suci ramadhan, antar sesama umat beragama dan menjaga ukuah Islamiah
4	Menurut penglihatan Bapak bagaimana pelaksanaan zakat kaum Bapak di Desa ini baik zakat fitrah maupun juga zakat maal?	Baik, masih terlaksana sebagaimana mestinya sesuai dengan musthaknya
5	Menurut Bapak bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior?	Masih berjalan setiap pengajian seakli setiap malam jum'at
6	Salah satu menjalin kekerabatan itu adalah melayat. Jadi, bagaimana pendapat Bapak tentang melayat dikalangan kaum Bapak di kampung kita ini, baik itu dalam hal menjenguk orang yang sakit, menghadiri pernikahan dan melaksanakan kewajiban seperti menghadiri siluluton atau orang meninggal?	Masih, di ikat dengan kekeluargaan masih tetap bersatu, masih mengurus apa yang diperlukan sesuai dengan keinginan yang ada masih tetap bersatu dan beramai-ramai mengumpulkan STM (serikat tolong menolong)
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk masyarakat muslim Sinyior yang khususnya kaum Bapak	Ada, seperti pengajian akbar setiap sebulan sekali
8	Apa-apa bentuk atau upaya pembinaan pengamalan agama yang ada di Desa Sinyior	Mengadakan pengajian yasin 41 bila dibutuhkan

Sinyior, 21 November 2011

**H. ALI HASYIM DLY**

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK BAPAK**

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana pendapat Bapak pelaksanaan sholat Fardu bagi kaum Bapak di Desa kita ini	Kurang bagus
2	Bagaimana menurut Bapak pelaksanaan sholat Jum'at bagi kaum Bapak?	Wajib
3	Puasa adalah wajib bagi kita sebagai seorang muslim, jadi bagaimana tanggapan Bapak mengenai pelaksanaan ibadah puasa bagi kaum Bapak di Desa kita ini?	Bagus 70%
4	Menurut penglihatan Bapak bagaimana pelaksanaan zakat kaum Bapak di Desa ini baik zakat fitrah maupun juga zakat maal?	Wajib dan zakat harta kurang bagus
5	Menurut Bapak bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior?	Tidak ada
6	Salah satu menjalin kekerabatan itu adalah melayat. Jadi, bagaimana pendapat Bapak tentang melayat dikalangan kaum Bapak di kampung kita ini, baik itu dalam hal menjenguk orang yang sakit, menghadiri pernikahan dan melaksanakan kewajiban seperti menghadiri siluluton atau orang meninggal?	Cukup baik
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk masyarakat muslim Sinyior yang khususnya kaum Bapak	Ada pengjian akbar
8	Apa-apa bentuk atau upaya pembinaan pengamalan agama yang ada di Desa Sinyior	Morsik jamaah suluk

Sinyior, 23 Februari 2011

**ABDUL. HAMID**

### WAWANCARA UNTUK KAUM IBU

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut Ibu tentang pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Baik
2	Menurut penilaian Ibu bagaimana pelaksanaan shalat jamaah kaum Bapak, baik itu shalat jamaah pada waktu subuh dan magrib?	Lumayan banyak
3	Dalam hal secara pribadi, bagaimana pelaksanaan shalat Bapak/ Suami Ibu selama ibu mendampingi Bapak dalam berumah tangga?	Rajin
4	Dalam sehari semalam berapa kali Bapak melaksanakan shalat fardhu, baik itu shalat secara berjamaah maupun shalat secara sendiri.	Naik turun, kadang-kadang 4, kadang-kadang 5
5	Menurut Ibu bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Tidak ada
6	Dalam rukun Islam salah satunya adalah mengeluarkan zakat yang diamalkan oleh kaum Bapak di Desa kita?	Sebahagian kaum bapak
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk kaum Bapak ?	Tidak ada
8	Menurut Ibu apakah kendala/ rintangan bagi kaum Bapak sehingga kegiatan dalam bentuk pembinaan agama, seperti pengajian menjadi tidak lancar sehingga lama-kelamaan menjadi hilang?	Kurang kompak

Sinyior, 12 November 2011

ROSBAYANUN PULUNGAN

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK IBU**

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana menurut Ibu tentang pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Baik
2	Menurut penilaian Ibu bagaimana pelaksanaan shalat jamaah kaum Bapak, baik itu shalat jamaah pada waktu subuh dan magrib?	Kurang baik
3	Dalam hal secara pribadi, bagaimana pelaksanaan shalat Bapak/ Suami Ibu selama ibu mendampingi Bapak dalam berumah tangga?	Kurang baik
4	Dalam sehari semalam berapa kali Bapak melaksanakan shalat fardhu, baik itu shalat secara berjamaah maupun shalat secara sendiri.	3 kali dalam 1 hari
5	Menurut Ibu bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Tidak ada
6	Dalam rukun Islam salah satunya adalah mengeluarkan zakat yang diamalkan oleh kaum Bapak di Desa kita?	Sebagian kaum bapak
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk kaum Bapak ?	Ada
8	Menurut Ibu apakah kendala/ rintangan bagi kaum Bapak sehingga kegiatan dalam bentuk pembinaan agama, seperti pengajian menjadi tidak lancar sehingga lama-kelamaan menjadi hilang?	Kurang kekompakan kaum bapak

Sinyior, 16 November 2011

**NUR HALIMA**

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KAUM IBU**

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut Ibu tentang pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Baik
2	Menurut penilaian Ibu bagaimana pelaksanaan shalat jamaah kaum Bapak, baik itu shalat jamaah pada waktu subuh dan magrib?	Kurang baik
3	Dalam hal secara pribadi, bagaimana pelaksanaan shalat Bapak/ Suami Ibu selama ibu mendampingi Bapak dalam berumah tangga?	Kurang bagus
4	Dalam sehari semalam berapa kali Bapak melaksanakan shalat fardhu, baik itu shalat secara berjamaah maupun shalat secara sendiri.	2 kali dalam 1 hari
5	Menurut Ibu bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Tidak ada
6	Dalam rukun Islam salah satunya adalah mengeluarkan zakat yang diamalkan oleh kaum Bapak di Desa kita?	Sebagian kaum bapak
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk kaum Bapak ?	Tidak ada
8	Menurut Ibu apakah kendala/ rintangan bagi kaum Bapak sehingga kegiatan dalam bentuk pembinaan agama, seperti pengajian menjadi tidak lancar sehingga lama-kelamaan menjadi hilang?	Kurang kekompakan kaum bapak

Sinyior, 19 November 2011

**FATIMAH SERI LUBIS**

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK IBU**

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana menurut Ibu tentang pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Baik
2	Menurut penilaian Ibu bagaimana pelaksanaan shalat jamaah kaum Bapak, baik itu shalat jamaah pada waktu subuh dan magrib?	Baik sekali
3	Dalam hal secara pribadi, bagaimana pelaksanaan shalat Bapak/ Suami Ibu selama ibu mendampingi Bapak dalam berumah tangga?	Kurang baik
4	Dalam sehari semalam berapa kali Bapak melaksanakan shalat fardhu, baik itu shalat secara berjamaah maupun shalat secara sendiri.	Kadang-kadang naik turun
5	Menurut Ibu bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Tidak ada
6	Dalam rukun Islam salah satunya adalah mengeluarkan zakat yang diamalkan oleh kaum Bapak di Desa kita?	Cukup baik
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk kaum Bapak ?	Tidak ada
8	Menurut Ibu apakah kendala/ rintangan bagi kaum Bapak sehingga kegiatan dalam bentuk pembinaan agama, seperti pengajian menjadi tidak lancar sehingga lama-kelamaan menjadi hilang?	Tidak ada kesadaran bagi kaum bapak dalam melaksanakan pengajian

Sinyior, 24 November 2011

**DUMA SARI**

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KAUM IBU**

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana menurut Ibu tentang pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Bagus
2	Menurut penilaian Ibu bagaimana pelaksanaan shalat jamaah kaum Bapak, baik itu shalat jamaah pada waktu subuh dan magrib?	Naik turun
3	Dalam hal secara pribadi, bagaimana pelaksanaan shalat Bapak/ Suami Ibu selama ibu mendampingi Bapak dalam berumah tangga?	Rata-rata 3 kali sehari Contoh: Shubuh, Magrib, Isya
4	Dalam sehari semalam berapa kali Bapak melaksanakan shalat fardhu, baik itu shalat secara berjamaah maupun shalat secara sendiri.	Rata-rata 3 klai sehari Contoh: Shubuh, Magrib, Isya
5	Menurut Ibu bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Tidak ada
6	Dalam rukun Islam salah satunya adalah mengeluarkan zakat yang diamalkan oleh kaum Bapak di Desa kita?	Bagus
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk kaum Bapak ?	Ada
8	Menurut Ibu apakah kendala/ rintangan bagi kaum Bapak sehingga kegiatan dalam bentuk pembinaan agama, seperti pengajian menjadi tidak lancar sehingga lama-kelamaan menjadi hilang?	Tidak ada kesadaran bagi kaum Bapak

Sinyior, 29 November 2011

**RAMLAH TANJUNG**



**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK HATOBANGON**

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana pendapat Bapak pelaksanaan sholat Fardu bagi kaum Bapak di Desa kita ini	Berjamaah 15%
2	Bagaimana menurut Bapak pelaksanaan sholat Jum'at bagi kaum Bapak?	90%
3	Puasa adalah wajib bagi kita sebagai seorang muslim, jadi bagaimana tanggapan Bapak mengenai pelaksanaan ibadah puasa bagi kaum Bapak di Desa kita ini?	Sebagian 40%
4	Menurut penglihatan Bapak bagaimana pelaksanaan zakat kaum Bapak di Desa ini baik zakat fitrah maupun juga zakat maal?	Zakat fitrah 80%, Tidak pernah
5	Menurut Bapak bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior?	Ada pengajian yasin 41 bila diperlukan
6	Salah satu menjalin kekerabatan itu adalah melayat. Jadi, bagaimana pendapat Bapak tentang melayat dikalangan kaum Bapak di kampung kita ini, baik itu dalam hal menjenguk orang yang sakit, menghadiri pernikahan dan melaksanakan kewajiban seperti menghadiri siluluton atau orang meninggal?	Baik
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk masyarakat muslim Sinyior yang khususnya kaum Bapak	Tetap ada
8	Apa-apa bentuk atau upaya pembinaan pengamalan agama yang ada di Desa Sinyior	Suluk

Sinyior, 23 Februari 2011  
Hatobangon,

**ALI HUSIN HARAHAHAP**

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ALIM ULAMA**

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak pelaksanaan sholat Fardu bagi kaum Bapak di Desa kita ini	Baik
2	Bagaimana menurut Bapak pelaksanaan sholat Jum'at bagi kaum Bapak?	Baik
3	Puasa adalah wajib bagi kita sebagai seorang muslim, jadi bagaimana tanggapan Bapak mengenai pelaksanaan ibadah puasa bagi kaum Bapak di Desa kita ini?	Baik
4	Menurut penglihatan Bapak bagaimana pelaksanaan zakat kaum Bapak di Desa ini baik zakat fitrah maupun juga zakat maal?	Baik Tidak
5	Menurut Bapak bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior?	Tidak ada
6	Salah satu menjalin kekerabatan itu adalah melayat. Jadi, bagaimana pendapat Bapak tentang melayat dikalangan kaum Bapak di kampung kita ini, baik itu dalam hal menjenguk orang yang sakit, menghadiri pernikahan dan melaksanakan kewajiban seperti menghadiri siluluton atau orang meninggal?	Baik
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk masyarakat muslim Sinyior yang khususnya kaum Bapak	Hanya untuk maulid
8	Apa-apa bentuk atau upaya pembinaan pengamalan agama yang ada di Desa Sinyior	

Sinyior, 19 November 2011  
Alim Ulama,

**SYAMSUL BAHRI SIREGAR**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, tentang pengamalan agama kaum Bapak dan upaya pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk usaha pembinaan pengamalan agama pada kaum Bapak yang dilakukan di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan antara lain:
  - a. Bentuk perorangan, yaitu terjadi dalam keadaan tertentu saja seperti adanya tuntunan agama secara nasehat yang diberikan oleh tokoh masyarakat dan tokoh agama bagi orang yang akan menikah dan adanya tuntunan agama bagi orang yang mengalami musibah agar tabah menghadapi cobaan yang diberikan Allah SWT.
  - b. Bentuk kelompok (masyarakat), yaitu bentuk kelompok terdiri dari; pembinaan agama baca tulis dan tajwid Al-Qur'an terhadap kaum Bapak yang buta huruf dan yang sudah lanjut usia, pembinaan pengamalan agama melalui kuliah (ceramah singkat) pada bulan Ramadhan, pembinaan agama melalui khutbah Jum'at, pembinaan agama melalui Majelis Ta'lim (umum), pembinaan agama melalui peringatan hari-hari besar Islam seperti Isra' Mi'raj, Maulid nabi Muhamamd S.A.W dan penyambutan bulan suci Ramadhan .

2. Materi pembinaan agama pada masyarakat khususnya kaum Bapak yang terdapat di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan antara lain; ibadah shalat, ibadah puasa, zakat (sedekah) dan Majelis Ta'lim (pengajian).
3. Tantangan-tantangan yang dihadapi dalam pembinaan pengamalan agama pada masyarakat Desa Sinyior antara lain; kurangnya perhatian pemerintah terhadap pembinaan agama, kurangnya perhatian masyarakat terhadap pentingnya pembinaan pengamalan agama disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang ajaran Islam, disamping itu juga sebahagian masyarakat khususnya kaum Bapak sangat sulit mengeluarkan dana apabila diadakan suatu pembinaan pengamalan agama dan kurangnya pembinaan agama (tenaga pembina).
4. Upaya penanggulangan dalam mengatasi tantangan pembinaan pengamalan agama yang telah dilaksanakan di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan antara lain: melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat, mengelola dan mengurus BKM , Majelis Ta'lim dan pengajian-pengajian juga peringatan hari-hari besar Islam, mengutus penyuluh agama kesetiap daerah termasuk Desa Sinyior, dan melakukan pembinaan agama dengan safari Ramadhan dan langsung terjun ke daerah sekaligus memberikan bantuan untuk pembangunan Mesjid dengan pemerintah setempat.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, sebagai sumbangan pemikiran dan saran penulis:

1. Kepada Pemerintah; hendaknya memberikan dukungan terhadap pembinaan, pengamalan agama pada masyarakat Desa Sinyior Kecamatan Angkola Barat. Dukungan tersebut dapat berupa pembinaan dan penyediaan fasilitas bagi kegiatan-kegiatan pembinaan agama, pengiriman dan pelatihan-pelatihan bagi pelaksanaan pembina pengamalan agama masyarakat (da'i), dan tokoh agama Desa Sinyior, memberikan bantuan pendidikan bagi masyarakat yang kurang mampu.
2. Kepada pihak STAIN; hendaknya ikut berperan serta dalam membina masyarakat Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan antara lain; mengisi khotib Jum'at minimal satu kali dalam satu bulan, kepada mahasiswa khususnya tinggal di Desa Sinyior agar aktif dan bisa mempengaruhi masyarakat di dalam kegiatan pengajian wirid yasin.
3. Kepada tokoh agama, tokoh masyarakat dan masyarakat sebagai pembina hendaknya pengamalan agama dikelola secara baik oleh pengurus bidang keagamaan Desa Sinyior dan dilakukan secara berkesenimbangan.
4. Kepada tokoh agama, tokoh masyarakat dan da'i, sebaiknya memiliki keteladanan dan akhlak mulia secara pribadi dan keluarga, sehingga masyarakat Desa Sinyior dapat mencontoh dan mengikutinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abyan Amir. *Fiqh*, Semarang: Toha Putra, 1993.
- Ahnan, Maftuh, *Risalah Shalat Lengkap*, Surabaya: Bintang Usaha Jaya, 2002,
- Al-‘Aliyy. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2005.
- Al-Aliyy, *al-Qur’an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2005.
- Amirul Hadi & H. Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Setia Jaya, 2005.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Baharuddin dan Buyung Ali Sihombing, *Metode Studi Islam*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2005.
- Debdikbut. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Depertemen Agama RI, Yayasan Penerjemahan Al-Qur’an , *Al-Qur’an dan Terjemahannya* Bandung: CV Diponegoro, 2011.
- Dradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Beragama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Agama*, Jakarta: Erlangga, 1978, hlm 148.
- H. Thouless Robert. *Pengantar Psikologi Agama (An Intoduction to The Psyikology of Religion)*, diterj. Machnun Husein, Jakarta: PT. Raja Grafinddo Persada, 2000.
- Hadi Amirul & H. Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Setia Jaya, 2005.
- J. Moleong Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2002.
- Muthahhari Murthada. *Perspektif Al-Qur’an Tentang Manusia dan Agama*, Bandung: Mizan, 1994.

- Nasruddin Razak, Dienul Razak, Bandung :Al-Ma'rifat,1989
- Nasruddin, *Denul Islam*, Bandung: A1-Ma'arif, 1986.
- Karlinger, Fren No. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1996.
- Rahmat Jalaluddin. *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Rifa'I Moh.. *Ilmu Fiqih Islam Lengkap*, Semarang: Karya Toha Putra, 1978.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Al-Fabeta, 2005.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta,2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kopetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Surrin. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- W Poerwadarmita. J. S.. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Wirawan Sarlito. *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Abdul Hamid Siregar, Sekretaris Desa Sinyior, *Hasil Wawancara Terdahulu*.
- Ali Husin Harahap .Alim Ulama Desa Sinyior , *Hasil Wawancara Terdahulu*.
- Banuara Siregar, Kepala Desa Sinyior, *Hasil Wawancara Terdahulu*
- Syamsul Bahri,Hatobangon, Desa Siyior. *Hasil Wawancara Terdahu*,

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS DIRI**

Nama : **SUMARNI BOROTAN**  
NIM : 06. 110 150  
Tempat/ Tgl. Lahir : Siabu, 05 Juli 1987  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 03 dari 5 bersaudara  
Alamat : Simangambat Kec. Siabu Kab. Madina

### **II. IDENTITAS ORANGTUA**

Nama ayah : Muslim Borotan (Alm)  
Nama Ibu : Mahrani Nasution  
Pekerjaan : Tani  
Alamat : Simangambat Kec. Siabu Kab. Madina

### **III. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 142568 Simaninggir Kec. Siabu tamat tahun 1999
2. MTs Muhammadiyah 8-Siabu tamat tahun 2004
3. MAS Al-Ahliyah Aek Badak Kec. Sayurmatangi tamat tahun 2007
4. Masuk STAIN Padangsidimpuan tahun 2007 sampai dengan sekarang



## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK BAPAK

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak pelaksanaan sholat Fardu bagi kaum Bapak di Desa kita ini	Bagus, selalu berjamaah
2	Bagaimana menurut Bapak pelaksanaan sholat Jum'at bagi kaum Bapak?	Setiap shalat Jum'at tidk kurang dari 7 sap lebih kurang 8 orang
3	Puasa adalah wajib bagi kita sebagai seorang muslim, jadi bagaimana tanggapan Bapak mengenai pelaksanaan ibadah puasa bagi kaum Bapak di Desa kita ini?	Mudah-mudahan kami semua menjalankan ibadah dan semua kaum menghargainya
4	Menurut penglihatan Bapak bagaimana pelaksanaan zakat kaum Bapak di Desa ini baik zakat fitrah maupun juga zakat maal?	Insy Allah berjalan lancar di jalankan kepada mustahak
5	Menurut Bapak bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior?	Dilaksanakan 1 kali dalam seminggu
6	Salah satu menjalin kekerabatan itu adalah melayat. Jadi, bagaimana pendapat Bapak tentang melayat dikalangan kaum Bapak di kampung kita ini, baik itu dalam hal menjenguk orang yang sakit, menghadiri pernikahan dan melaksanakan kewajiban seperti menghadiri siluluton atau orang meninggal?	Keluargaan masih-masih akrab menjenguk orang sakit masih di kunjungi Pernikahan dihadiri bersama siluluton masih diurus bersama-sama di kalangan bermasyarakat
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk masyarakat muslim Sinyior yang khususnya kaum	Pengajian 1 bulan sekali Yasin (41) empat satu

	Bapak	
8	Apa-apa bentuk atau upaya pembinaan pengamalan agama yang ada di Desa Sinyior	Pengajian akbar

Sinyior,

20....

**EFENDI SIREGAR**

## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK BAPAK**

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana pendapat Bapak pelaksanaan sholat Fardu bagi kaum Bapak di Desa kita ini	Baik
2	Bagaimana menurut Bapak pelaksanaan sholat Jum'at bagi kaum Bapak?	Baik sekali
3	Puasa adalah wajib bagi kita sebagai seorang muslim, jadi bagaimana tanggapan Bapak mengenai pelaksanaan ibadah puasa bagi kaum Bapak di Desa kita ini?	Kurang baik
4	Menurut penglihatan Bapak bagaimana pelaksanaan zakat kaum Bapak di Desa ini baik zakat fitrah maupun juga zakat maal?	Baik
5	Menurut Bapak bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior?	Tidak ada
6	Salah satu menjalin kekerabatan itu adalah melayat. Jadi, bagaimana pendapat Bapak tentang melayat dikalangan kaum Bapak di kampung kita ini, baik itu dalam hal menjenguk orang yang sakit, menghadiri pernikahan dan melaksanakan kewajiban seperti menghadiri siluluton atau orang meninggal?	Cukup baik
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk masyarakat muslim Sinyior yang khususnya kaum	Tidak ada

	Bapak	
8	Apa-apa bentuk atau upaya pembinaan pengamalan agama yang ada di Desa Sinyior	Tidak ada

Sinyior,

20....

**PARLAUNG DAULAY**

## PEDOMAN WAWANCARA UNTUK BAPAK

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak pelaksanaan sholat Fardu bagi kaum Bapak di Desa kita ini	Bagus, masih tetap berjamaah
2	Bagaimana menurut Bapak pelaksanaan sholat Jum'at bagi kaum Bapak?	Bagus, masih dapat sholat $\pm$ 8 sap setiap jum'at
3	Puasa adalah wajib bagi kita sebagai seorang muslim, jadi bagaimana tanggapan Bapak mengenai pelaksanaan ibadah puasa bagi kaum Bapak di Desa kita ini?	Bagus, masih menghargai bulan suci ramadhan, antar sesama umat beragama dan menjaga ukuah Islamiah
4	Menurut penglihatan Bapak bagaimana pelaksanaan zakat kaum Bapak di Desa ini baik zakat fitrah maupun juga zakat maal?	Baik, masih terlaksana sebagaimana mestinya sesuai dengan musthaknya
5	Menurut Bapak bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior?	Masih berjalan setiap pengajian seakli setiap malam jum'at
6	Salah satu menjalin kekerabatan itu adalah melayat. Jadi, bagaimana pendapat Bapak tentang melayat dikalangan kaum Bapak di kampung kita ini, baik itu dalam hal menjenguk orang yang sakit, menghadiri pernikahan dan melaksanakan kewajiban seperti menghadiri siluluton atau orang meninggal?	Masih, di ikat dengan kekeluargaan masih tetap bersatu, masih mengurus apa yang diperlukan sesuai dengan keinginan yang ada masih tetap bersatu dan beramai-ramai mengumpulkan STM (serikat tolong menolong)
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk masyarakat muslim Sinyior yang khususnya	Ada, seperti pengajian akbar setiap sebulan sekali

	kaum Bapak	
8	Apa-apa bentuk atau upaya pembinaan pengamalan agama yang ada di Desa Sinyior	Mengadakan pengajian yasin 41 bila dibutuhkan

Sinyior,

20....

**H. ALI HASYIM DLY**

## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK BAPAK**

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana pendapat Bapak pelaksanaan sholat Fardu bagi kaum Bapak di Desa kita ini	Kurang bagus
2	Bagaimana menurut Bapak pelaksanaan sholat Jum'at bagi kaum Bapak?	Wajib
3	Puasa adalah wajib bagi kita sebagai seorang muslim, jadi bagaimana tanggapan Bapak mengenai pelaksanaan ibadah puasa bagi kaum Bapak di Desa kita ini?	Bagus 80%
4	Menurut penglihatan Bapak bagaimana pelaksanaan zakat kaum Bapak di Desa ini baik zakat fitrah maupun juga zakat maal?	Wajib dan zakat harta kurang bagus
5	Menurut Bapak bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior?	Tidak ada
6	Salah satu menjalin kekerabatan itu adalah melayat. Jadi, bagaimana pendapat Bapak tentang melayat dikalangan kaum Bapak di kampung kita ini, baik itu dalam hal menjenguk orang yang sakit, menghadiri pernikahan dan melaksanakan kewajiban seperti menghadiri siluluton atau orang meninggal?	Cukup baik
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk masyarakat muslim Sinyior yang khususnya kaum	Ada pengjian akbar

	Bapak	
8	Apa-apa bentuk atau upaya pembinaan pengamalan agama yang ada di Desa Sinyior	Morsik jamaah suluk

Sinyior,

20....

**ABD. HAMIN**



## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK IBU**

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana menurut Ibu tentang pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Baik
2	Menurut penilaian Ibu bagaimana pelaksanaan shalat jamaah kaum Bapak, baik itu shalat jamaah pada waktu subuh dan magrib?	Lumayan banyak
3	Dalam hal secara pribadi, bagaimana pelaksanaan shalat Bapak/ Suami Ibu selama ibu mendampingi Bapak dalam berumah tangga?	Rajin
4	Dalam sehari semalam berapa kali Bapak melaksanakan shalat fardhu, baik itu shalat secara berjamaah maupun shalat secara sendiri.	Naik turun, kadang-kadang 4, kadang-kadang 5
5	Menurut Ibu bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Tidak ada
6	Dalam rukun Islam salah satunya adalah mengeluarkan zakat yang diamalkan oleh kaum Bapak di Desa kita?	Sebahagian kaum bapak
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk kaum Bapak ?	Tidak ada
8	Menurut Ibu apakah kendala/ rintangan bagi kaum Bapak sehingga kegiatan dalam bentuk pembinaan agama, seperti pengajian menjadi tidak lancar sehingga lama-kelamaan	Kurang kekompakan kaum bapak

	menjadi hilang?	
--	-----------------	--

Sinyior,

20....

**ROSBAYANUN PULUNGAN**

## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK IBU**

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana menurut Ibu tentang pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Baik
2	Menurut penilaian Ibu bagaimana pelaksanaan shalat jamaah kaum Bapak, baik itu shalat jamaah pada waktu subuh dan magrib?	Kurang baik
3	Dalam hal secara pribadi, bagaimana pelaksanaan shalat Bapak/ Suami Ibu selama ibu mendampingi Bapak dalam berumah tangga?	Kurang baik
4	Dalam sehari semalam berapa kali Bapak melaksanakan shalat fardhu, baik itu shalat secara berjamaah maupun shalat secara sendiri.	3 kali dalam 1 hari
5	Menurut Ibu bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Tidak ada
6	Dalam rukun Islam salah satunya adalah mengeluarkan zakat yang diamalkan oleh kaum Bapak di Desa kita?	Sebagian kaum bapak
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk kaum Bapak ?	Ada
8	Menurut Ibu apakah kendala/ rintangan bagi kaum Bapak sehingga kegiatan dalam bentuk pembinaan	Kurang kekompakan kaum bapak

	agama, seperti pengajian menjadi tidak lancar sehingga lama-kelamaan menjadi hilang?	
--	--	--

Sinyior,

20....

**NUR HALIMA**

## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK IBU**

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana menurut Ibu tentang pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Baik
2	Menurut penilaian Ibu bagaimana pelaksanaan shalat jamaah kaum Bapak, baik itu shalat jamaah pada waktu subuh dan magrib?	Kurang baik
3	Dalam hal secara pribadi, bagaimana pelaksanaan shalat Bapak/ Suami Ibu selama ibu mendampingi Bapak dalam berumah tangga?	Kurang bagus
4	Dalam sehari semalam berapa kali Bapak melaksanakan shalat fardhu, baik itu shalat secara berjamaah maupun shalat secara sendiri.	2 kali dalam 1 hari
5	Menurut Ibu bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Tidak ada
6	Dalam rukun Islam salah satunya adalah mengeluarkan zakat yang diamalkan oleh kaum Bapak di Desa kita?	Sebagian kaum bapak
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk kaum Bapak ?	Tidak ada
8	Menurut Ibu apakah kendala/ rintangan bagi kaum Bapak sehingga kegiatan dalam bentuk pembinaan agama, seperti pengajian menjadi tidak lancar sehingga lama-kelamaan	Kurang kekompakan kaum bapak

	menjadi hilang?	
--	-----------------	--

Sinyior,

20....

**FATIMAH SERI LUBIS**

## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK IBU**

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana menurut Ibu tentang pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Baik
2	Menurut penilaian Ibu bagaimana pelaksanaan shalat jamaah kaum Bapak, baik itu shalat jamaah pada waktu subuh dan magrib?	Baik sekali
3	Dalam hal secara pribadi, bagaimana pelaksanaan shalat Bapak/ Suami Ibu selama ibu mendampingi Bapak dalam berumah tangga?	Kurang baik
4	Dalam sehari semalam berapa kali Bapak melaksanakan shalat fardhu, baik itu shalat secara berjamaah maupun shalat secara sendiri.	Kadang-kadang naik turun
5	Menurut Ibu bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Tidak ada
6	Dalam rukun Islam salah satunya adalah mengeluarkan zakat yang diamalkan oleh kaum Bapak di Desa kita?	Cukup baik
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk kaum Bapak ?	Tidak ada
8	Menurut Ibu apakah kendala/ rintangan bagi kaum Bapak sehingga kegiatan dalam bentuk pembinaan agama, seperti pengajian menjadi tidak lancar sehingga lama-kelamaan	Tidak ada kesadaran bagi kaum bapak dalam melaksanakan pengajian

	menjadi hilang?	
--	-----------------	--

Sinyior,

20....

**DUMA SARI**



## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK IBU**

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana menurut Ibu tentang pengamalan agama kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Bagus
2	Menurut penilaian Ibu bagaimana pelaksanaan shalat jamaah kaum Bapak, baik itu shalat jamaah pada waktu subuh dan magrib?	Naik turun
3	Dalam hal secara pribadi, bagaimana pelaksanaan shalat Bapak/ Suami Ibu selama ibu mendampingi Bapak dalam berumah tangga?	Rata-rata 3 kali sehari Contoh: Shubuh, Magrib, Isya
4	Dalam sehari semalam berapa kali Bapak melaksanakan shalat fardhu, baik itu shalat secara berjamaah maupun shalat secara sendiri.	Rata-rata 3 klai sehari Contoh: Shubuh, Magrib, Isya
5	Menurut Ibu bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior ini?	Tidak ada
6	Dalam rukun Islam salah satunya adalah mengeluarkan zakat yang diamalkan oleh kaum Bapak di Desa kita?	Bagus
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk kaum Bapak ?	Ada
8	Menurut Ibu apakah kendala/ rintangan bagi kaum Bapak sehingga kegiatan dalam bentuk pembinaan agama, seperti pengajian menjadi tidak lancar sehingga lama-kelamaan	Tidak ada kesadaran bagi kaum bapak dalam melaksanakan pengajian

	menjadi hilang?	
--	-----------------	--

Sinyior,

20....

**RAMLAH TANJUNG**

# PEDOMAN WAWANCARA UNTUK KEPALA DESA

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak pelaksanaan sholat Fardu bagi kaum Bapak di Desa kita ini	Yang melaksanakan shalat fardhu di mesjid dari jumlah kaum bapak berkisar 30%
2	Bagaimana menurut Bapak pelaksanaan sholat Jum'at bagi kaum Bapak?	Pelaksanaan shalat Jum'at bagi kaum bapak Insya Allah sangatlah baik
3	Puasa adalah wajib bagi kita sebagai seorang muslim, jadi bagaimana tanggapan Bapak mengenai pelaksanaan ibadah puasa bagi kaum Bapak di Desa kita ini?	Dalam melaksanakan ibadah puasa di Desa Sinyior dalam pandangan umum baik, karena kedai kopi dan makanan tidak ada yang buka, kalau keadaan puasa atau tidak hanya Allah yang yang tahu
4	Menurut penglihatan Bapak bagaimana pelaksanaan zakat kaum Bapak di Desa ini baik zakat fitrah maupun juga zakat maal?	Untuk zakat fitrah sangat baik sekitar 80% langsung pada amil zakat selebihnya langsung pada mustahaq zakat mal sebagian bagi yang mampu
5	Menurut Bapak bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior?	Mengenai pengajian untuk sementara ini belum ada, tapi sudah ada kearah positif
6	Salah satu menjalin kekerabatan itu adalah melayat. Jadi, bagaimana pendapat Bapak tentang melayat dikalangan kaum Bapak di kampung kita ini, baik itu dalam hal menjenguk orang yang sakit, menghadiri pernikahan dan melaksanakan kewajiban seperti menghadiri siluluton atau orang meninggal?	Melayat orang sakit, meninggal maupun pernikahan itu sudah menjadi tradisi dan memang telah di musyawarahkan bagi kaum bapak harus hadir khususnya siluluton dan siriaon

7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk masyarakat muslim Sinyior yang khususnya kaum Bapak	Belum ada pembinaan
8	Apa-apa bentuk atau upaya pembinaan pengamalan agama yang ada di Desa Sinyior	Memperingati hari-hari besar ummat Islam

Sinyior, 20.....

Kepala Desa Sinyior

**BANUARAN SIREGAR**

## **PEDOMAN WAWANCARA UNTUK** **HATOBANGON**

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1	Bagaimana pendapat Bapak pelaksanaan sholat Fardu bagi kaum Bapak di Desa kita ini	Berjamaah 15%
2	Bagaimana menurut Bapak pelaksanaan sholat Jum'at bagi kaum Bapak?	90%
3	Puasa adalah wajib bagi kita sebagai seorang muslim, jadi bagaimana tanggapan Bapak mengenai pelaksanaan ibadah puasa bagi kaum Bapak di Desa kita ini?	Sebagian 40%
4	Menurut penglihatan Bapak bagaimana pelaksanaan zakat kaum Bapak di Desa ini baik zakat fitrah maupun juga zakat maal?	Zakat fitrah 80%, Tidak pernah
5	Menurut Bapak bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior?	Ada pengajian yasin 41 bila diperlukan
6	Salah satu menjalin kekerabatan itu adalah melayat. Jadi, bagaimana pendapat Bapak tentang melayat dikalangan kaum Bapak di kampung kita ini, baik itu dalam hal menjenguk orang yang sakit, menghadiri pernikahan dan melaksanakan kewajiban seperti menghadiri siluluton atau orang meninggal?	Baik
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk masyarakat	Tetap ada

	muslim Sinyior yang khususnya kaum Bapak	
8	Apa-apa bentuk atau upaya pembinaan pengamalan agama yang ada di Desa Sinyior	Suluk

Sinyior, 20.....

Hatobangon,

**ALI HUSIN HARAHAHAP**

# PEDOMAN WAWANCARA UNTUK ALIM ULAMA

Dengan hormat kami, kami meminta tolong kepada Bapak/ Ibu agar dapat membantu kami dalam menyelesaikan penelitian tentang “Pengamalan Agama Kaum Bapak dan Upaya Pembinaannya di Desa Sinyior Kecamatan Angkola Selatan”. Maka dari itu kami harapkan Bapak/ Ibu dapat mengisi dan menjawab pertanyaan di bawah ini dengan sejujurnya.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak pelaksanaan sholat Fardu bagi kaum Bapak di Desa kita ini	Baik
2	Bagaimana menurut Bapak pelaksanaan sholat Jum'at bagi kaum Bapak?	Baik
3	Puasa adalah wajib bagi kita sebagai seorang muslim, jadi bagaimana tanggapan Bapak mengenai pelaksanaan ibadah puasa bagi kaum Bapak di Desa kita ini?	Baik
4	Menurut penglihatan Bapak bagaimana pelaksanaan zakat kaum Bapak di Desa ini baik zakat fitrah maupun juga zakat maal?	Baik Tidak
5	Menurut Bapak bagaimana perkembangan pengajian kaum Bapak di Desa Sinyior?	Tidak ada
6	Salah satu menjalin kekerabatan itu adalah melayat. Jadi, bagaimana pendapat Bapak tentang melayat dikalangan kaum Bapak di kampung kita ini, baik itu dalam hal menjenguk orang yang sakit, menghadiri pernikahan dan melaksanakan kewajiban seperti menghadiri siluluton atau orang meninggal?	Baik
7	Adakah kegiatan pembinaan pengamalan agama untuk masyarakat	Hanya untuk maulid

	muslim Sinyior yang khususnya kaum Bapak	
8	Apa-apa bentuk atau upaya pembinaan pengamalan agama yang ada di Desa Sinyior	

Sinyior, 20.....

Alim Ulama,

**SYAMSUL BAHRI SIREGAR**